

**EFEKTIVITAS MEDIA PORTAL BERITA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL
ITTIHAD PONCOKUSUMO**

Skripsi



Oleh:

Mohammad Syauqi Muttaqin

NIM. 19130094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**EFEKTIVITAS MEDIA PORTAL BERITA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL
ITTIHAD PONCOKUSUMO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Mohammad Syauqi Muttaqin

NIM. 19130094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Disusun oleh:

Mohammad Syaqqi Muttaqin
NIM. 19130094

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Sharlina Nur Amalia, M.Pd
NIP. 19940319201932026

Ketua Jurusan Pendidikan IPS


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA PORTAL BERITA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL ITTIHAD PONCOKUSUMO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Mohammad Syauqi Muttaqin
NIM. 19130094

Telah dipertahankan di depan penguji tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Ketua Penguji

Dr. Aniek Rahmaniah, M.Si :
NIP. 1972032020090120041

Penguji

Nur Cholifah, M.Pd :
NIP. 199203242019032023

Sekretaris Penguji

Sharfina Nur Amalina, M.Pd :
NIP. 199403192019032026

Pembimbing

Sharfina Nur Amalina, M.Pd :
NIP. 199403192019032026

TandaTangan



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Wahid Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Sharfina Nur Amalina, MPd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mohammad Syauqi Muttaqin
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohammad Syauqi Muttaqin
NIM : 19130094
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Efektivitas Media Portal Berita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Sharfina Nur Amalina, MPd
NIP. 199403192019032026

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sharfina Nur Amalia, M.Pd

NIP : 19940319201932026

Selaku **Dosen Pembimbing** menerangkan bahwa:

Nama : Mohammad Syauqi Muttaqin

NIM : 19130094

Judul : PENGARUH MEDIA PORTAL BERITA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL
ITTIHAD PONCOKUSUMO

Mahasiswa telah melaksanakan konsultasi dan bimbingan proposal skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti ujian skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing, saya merekomendasikan mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian proposal skripsi sesuai prosedur yang berlaku.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 September 2023

Dosen Pembimbing



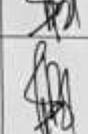
Sharfina Nur Amalia, M.Pd

NIP. 19940319201932026

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama : Mohammad Syauqi Muttaqin
NIM : 19130094
Judul : Efektivitas Media Portal Berita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
Dosen Pembimbing : Sharfina Nur Amalina, M.Pd

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
Senin, 3 Juli 2023	Bab 1 dan 2	Memperkuat latar belakang dan menggunakan pedoman penulisan tahun 2022.	
Selasa, 8 Agustus 2023	Bab 1,2, dan 3	Alur dari latar belakang dirapikan lagi, melampirkan ayat suci al-qur'an yang bersinggungan dengan judul.	
Senin, 4 September 2023	Bab 1,2,dan 3	Mengganti judul dari "Pengaruh" ke "Efektivitas"	
Minggu, 17 September 2023	Bab 1,2, dan 3	ACC Seminar Proposal	
29 November 2023	Bab 1,2,dan 3	Revisi pasca Ujian Seminar Proposal	
30 November 2023	Angket Validasi	Menambahkan pertanyaan atau pernyataan menjadi 20 atau lebih	
10 Desember 2023	Uji Validitas	Menambahkan Indikator pada soal dan di uji kan ulang	
13 Juni 2024	Uji Normalitas	Uji Normalitas menggunakan	

		nilai N-Gain	
06 November 2024	Bab V Implementasi	Di tambahkan dialog teori terhadap hasil penelitian	
07 November 2024	Bab IV	Daya Beda Soal	
11 November 2024	Bab V	Dialog teori masih belum kelihatan, harus ditambahkan lagi	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Syauqi Muttaqin

NIM : 19130094

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuna Sosial

Judul Skripsi : Efektivitas Media Portal Berita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 November 2024

Yang menyatakan



Mohammad Syauqi Muttaqin
NIM. 19130094

HALAMAN MOTTO

Have no fear for atomic energy 'Cause none of them can stop the time

Bob Marley – Redemption Song

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua peneliti, Bapak H. Handoyo dan Ibu Hj Rodliatul Aini yang senantiasa memberikan dukungan doa pada tahap awal perolehan informasi, penyusunan tesis, dan pencapaian cita-cita.
2. Para pendidik yang telah memberikan pencerahan ilmu dan berbagi pengalaman dalam berbagai aspek kehidupan, baik formal maupun informal, di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.
3. Kakak dan sahabat peneliti (Faizin, Syauqy, Rafif, Lukman, Firza, Galih, dan Ibra) yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, serta menumbuhkan semangat pantang menyerah, beserta saudara-saudara lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
4. Manhattan Creative Studio yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Perunggu Band Group, Stranger, The Sigit, dan The Adam's yang telah memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Elmaya Putri Rakhmadi yang senantiasa memberikan dukungan moral dalam penyelesaian penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahiim

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Media Portal Berita Dengan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada kebenaran Islam.

Penulis menyadari benar bahwa masih banyak sekali pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Sharfina Nur Amalia, M.Pd selaku dosen pembimbing yang tidak bosan mengkoreksi tahapan-tahapan dalam penulisan penelitian proposal skripsi saya.
5. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu menanyakan perkembangan penelitian proposal skripsi saya.
6. KH. Fatkhul Munir, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Al-Ittihad Poncokusumo
7. Rokhim Eka T, S.Pd selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial atau guru pamong penelitian di MTs Al-Ittihad Poncokusumo

8. Jajaran Guru serta Staf MTs Mts Al-Itihad yang ikut serta dalam membantu penelitian saya.
9. Ayah dan Ibu serta kakak wahyu yang tidak lupa memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Teman saya Faizin, Rafif, Firzha, Syauqi, Ibra dan Galih yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi hingga tuntas.
11. Elmaya Putri Rakhmadi yang selalu memberikan bantuan moril untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Manhattan Creative Studio yang selalu memberikan kesempatan dan bantuan berupa waktu dan materi untuk menyelesaikan penelitian ini.
13. Teman-Teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi.
14. Seluruh teman-teman saya di desa dan alumni sekolah yang memacu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun kekurangan tersebut menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar dengan lebih tekun. Semoga proposal penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Amiin

Malang, 18 September 2023

Mohammad Syauqi Muttaqin
NIM: 19130094

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i	
REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI.....	ii	
BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI.....	iii	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv	
HALAMAN MOTTO	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi	
KATA PENGANTAR.....	vii	
ABSTRAK	xii	
ABSTRACT.....	xiii	
ملخص.....	xiv	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv	
BAB I		
PENDAHULUAN.....	1	
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Rumusan Masalah	7	
C. Tujuan Penelitian	7	
D. Manfaat Penelitian	8	
E. Orisinalitas Penelitian	8	
F. Definisi Istilah.....	11	
G. Sistematika Penulisan	12	
BAB II		
TINJAUAN PUSTAKA	14	
A. Kajian Teori	14	
B. Perspektif Teori Dalam Islam	25	
C. Kerangka Berpikir	28	
D. Hipotesis.....	28	
BAB III.....		30
METODOLOGI PENELITIAN	30	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30	
B. Lokasi Penelitian	31	
C. Variabel Penelitian.....	31	

D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
H. Teknik Pengumpulan Data.....	37
I. Teknik Analisis Data	38
J. Prosedur Penelitian	40
BAB IV.....	42
HASIL	42
A. Biografi MTs Al Ittihad Poncokusumo.....	42
B. Hasil Penelitian	48
C. Uji Validitas	49
D. Uji Reliabilitas	51
E. Uji Analisis Deskriptif	51
F. Uji Normalitas.....	52
G. Uji Homogenitas	52
H. Uji Independen Sampel T-Test	53
BAB V.....	54
PEMBAHASAN	54
BAB VI.....	57
PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	10
Tabel 3.1.....	29
Tabel 3.2	31
Tabel 3.3	32
Tabel 3.4	34
Tabel 4.1.....	45
Tabel 4.2.....	46
Tabel 4.3.....	48
Tabel 4.4.....	50
Tabel 4.5.....	51
Tabel 4.6.....	52
Tabel 4.7.....	52
Tabel 4.8.....	53

ABSTRAK

Muttaqin, Moh. Syauqi, 2024, **Pengaruh Media Portal Berita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al Ittihad Poncokusumo**. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Sharfina Nur Amalia, M.Pd

Kata kunci: Media Portal Berita, Hasil Belajar, IPS

Hasil belajar adalah indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan mempelajari materi di sekolah. Hasil ini berhubungan erat dengan proses pembelajaran, karena kegiatan belajar merupakan tahapan yang perlu dilalui. Hasil belajar mencakup berbagai aspek psikologis yang muncul sebagai dampak dari pengalaman dan proses yang dialami siswa selama di kelas. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah media yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi. Dengan media yang menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk memahami materi di kelas. Secara umum, media berfungsi sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui keadaan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Ittihad pada mata pelajaran IPS (2) Untuk mengetahui penggunaan media portal berita dalam pembelajaran IPS (3) Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media portal berita terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Ittihad pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan yang digunakan dalam mengkaji populasi atau sampel tertentu. Proses ini melibatkan pengumpulan sampel yang umumnya dilakukan secara acak atau random.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) penggunaan media portal berita dalam pembelajaran IPS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo. Penggunaan media portal berita dianggap sebagai variabel independen (X), sementara hasil belajar merupakan variabel tergantung (Y). Untuk mengumpulkan data, dilakukan

penggunaan tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 34 pertanyaan valid, yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran. (2) Terdapat beberapa kendala yaitu alokasi waktu dan sebagian siswa adalah santri yang menetap di pondok pesantren sehingga tidak semua siswa bisa mengakses dengan waktu yang lama portal berita yang dikaitkan dengan materi.

ABSTRACT

Muttaqin, Moh. Syauqi, 2024, The Influence of News Portal Media on Improving Student Learning Outcomes in Social Studies at MTs Al Ittihad Poncokusumo. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Sharfina Nur Amalia, M.Pd

Keywords: News Portal Media, Learning Outcomes, Social Studies

Learning outcomes are indicators of students' success in understanding and studying the material at school. This result is closely related to the learning process, as the learning activities are stages that need to be undergone. Learning outcomes encompass various psychological aspects that arise as a result of the experiences and processes students undergo in the classroom. One of the factors that can improve learning outcomes is the media used by teachers in delivering the material. With engaging media, students will be more motivated to understand the material in class. In general, media functions as a communication tool in the learning process.

The purpose of this research is (1) to determine the learning outcomes of eighth-grade students at MTs Al Ittihad in the subject of Social Studies. (2) To determine the use of news portal media in IPS learning (3) To determine the effectiveness of using news portal media on the learning outcomes of eighth-grade students at MTs Al Ittihad in the subject of Social Studies. This research is a quantitative study. Quantitative research is a process to obtain knowledge used in studying a specific population or sample. This process involves the collection of samples that are generally conducted randomly. The result of this research is (1) the use of news portal media in social studies learning significantly affects the improvement of learning outcomes for seventh-grade students at MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo.

The use of news portal media is considered an independent variable (X), while learning outcomes are the dependent variable (Y). To collect data, a multiple-choice test consisting of 34 valid questions was administered to students before and after the learning process. (2) There are several obstacles, namely time allocation and some students being santri who reside in Islamic boarding

schools, so not all students can access the news portal related to the material for an extended period.

ملخص

متقين، محمد شوقي، 2024، فعالية بوابة الأخبار الإعلامية في زيادة اهتمام القراءة ونتائج تعلم الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية في مدرسة المتوسطة الاتحاد بونكوكوسومو. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ، مشرف الأطروحة: شارفينا نور أماليا، ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: فعالية بوابة الأخبار الإعلامية، نتائج التعلم

أهداف هذا البحث هي: (1) معرفة حالة نتائج تعلم طلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاتحاد في مادة الدراسات الاجتماعية (2) معرفة استخدام بوابة الأخبار الإعلامية في تعليم الدراسات الاجتماعية (3) معرفة فعالية استخدام بوابة الأخبار الإعلامية على نتائج تعلم طلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاتحاد في مادة الدراسات الاجتماعية.

هذا البحث هو بحث كمي. البحث الكمي هو عملية للحصول على المعرفة التي تُستخدم في دراسة مجموعة سكانية أو عينة معينة. تتضمن هذه العملية جمع العينات، والتي تتم عمومًا بشكل عشوائي. نتائج هذا البحث هي: (1) استخدام بوابة الأخبار الإعلامية في تعليم الدراسات الاجتماعية لم يكن له تأثير كبير على تحسين درجات تعلم طلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاتحاد بلونغ-، بينما تعتبر نتائج التعلم (X) بونكوكوسومو. يعتبر استخدام بوابة الأخبار الإعلامية متغيرًا مستقلًا لجمع البيانات، تم استخدام اختبار متعدد الخيارات يتكون من 34 سؤالًا صالحًا، (Y) متغيرًا تابعًا والذي تم تقديمه للطلاب قبل وبعد عملية التعليم. (2) كانت هناك بعض العقبات مثل تخصيص الوقت وكون بعض الطلاب مقيمين في المدارس الداخلية الإسلامية (البساتن)، مما يعني أن ليس كل الطلاب يستطيعون الوصول لفترة طويلة إلى بوابة الأخبار المرتبطة بالمادة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543/b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan antara lain:

A. Huruf/Letter

q = ق	z = ز	a = ا
k = ك	s = س	b = ب
l = ل	sy = ش	t = ت
m = م	sh = ص	ts = ث
n = ن	dl = ض	j = ج
w = و	th = ط	h = ح
h = هـ	zh = ظ	kh = خ
d = د	, = ع	ء = ء
y = ي	gh = غ	dz = ذ
f = ف	r = ر	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk memperluas pengetahuan yang diperoleh baik melalui lembaga formal maupun informal, dengan tujuan menghasilkan individu yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas tersebut, penting untuk menetapkan tujuan pendidikan yang sesuai. Tujuan pendidikan ini akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam membentuk kepribadian manusia yang berkualitas, tanpa mengesampingkan peran aspek pendidikan lainnya.¹. Setiap orang dapat mengenyam pendidikan, tanpa batas usia individu. Pendidikan merupakan kegiatan sepanjang hayat (*life long learning*), dari usia dini (0 tahun) sampai usia tua.

Pendidikan menurut UU Sisdiknas adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, bangsa, dan Negara. Sementara itu, menurut Dewey pendidikan adalah suatu proses pengalaman, karena hidup adalah pertumbuhan, yang artinya pendidikan akan membantu pertumbuhan batin setiap individu tanpa di batasi usia. Proses pertumbuhan ialah proses penyesuaian pada setiap fase serta menambah keterampilan dan pengetahuan di dalam perkembangan individu².

Jika pendidikan adalah upaya untuk memperluas pengetahuan, maka pengetahuan bisa didapatkan salah satunya dengan membaca. Membaca merupakan salah satu unsur penting dalam berbagai proses pembelajaran. Dengan membaca segala macam ilmu yang bisa mengantarkan kita pada kesuksesan. Sebagai manusia yang mampu berpikir kita di ajarkan membaca sejak dini. Menurut Lado Hadini Pengertian membaca adalah

¹ Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. "*Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan*" *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2015).

² Suryansyah Ahmad., "*Landasan Pendidikan*", (Banjarmasin: Comdes, 2011), Hal.2-3

memahami pola atau tata bahasa dari uraian tertulis¹. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata membaca berasal dari kata 'baca' yang artinya adalah sebuah usaha atau upaya untuk melihat serta memahami inti dari apa yang tertulis, baik dengan cara lisan atau hanya membaca dalam hati².

Masalah terbesar Indonesia sebenarnya bukanlah aliterasi (buta huruf), karena angka tersebut semakin lama semakin berkurang. Masalah terbesar yang sebenarnya adalah siswa yang sudah tahu cara membaca tetapi tidak mau. Dalam ilmu informasi, keengganan membaca disebut aliterasi. Masalah ini karena kurangnya minat untuk membaca, atau karena lingkungan yang membuat siswa tidak membaca ketika siswa bisa membaca. Membaca adalah pembelajaran pokok yang diterapkan di sekolah. Pelajaran membaca di ajarkan mulai dari tingkatan pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Dengan membaca siswa dapat memperoleh ilmu dan mengerti akan materi yang disampaikan oleh guru.

Akan tetapi seiring berkembangnya jaman dan perkembangan teknologi yang pesat, membaca bukan lagi menjadi hal yang menarik bagi manusia khususnya pada siswa. Karena kemajuan teknologi tersebut, sejumlah siswa lebih memilih menonton televisi, menggunakan telepon genggam, dan mengakses internet untuk mendapatkan informasi yang belum pasti mengedukasi. Tidak hanya faktor eksternal seperti teknologi yang mengurangi minat baca pada siswa, akan tetapi faktor internal yaitu kesadaran pada diri siswa juga menjadi salah satu faktor yang krusial dalam meningkatkan minat baca siswa itu sendiri. Ini menandakan bahwa suatu lingkungan menjadi hal yang sangat penting dalam menumbuhkan minat dan kesadaran diri siswa untuk membaca.

Dibanding dengan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN, Indonesia menempati peringkat terbawah dalam hal membaca. Dalam skala internasional, Indonesia memiliki indeks membaca sebesar 0,001. Itu

¹ Hadini, Nining. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur", (Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah 6.1 2017, Hal. 4).

² Ahmad Susanto, "Perkembangan Anak Usai Dini ", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 84

menandakan bahwa dalam setiap seribu orang, hanya satu orang yang berminat untuk membaca yang tinggi. Keadaan ini sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan negara-negara maju seperti Amerika yang memiliki indeks membaca sebesar 0,45 dan Singapura 0,55. Menurut penelitian Unesco Indonesia berada diperingkat 38 dari 39 negara yang disurvei dalam hal minat baca³.

Mts Al Ittihad merupakan madrasah tsanawiyah yang berada di desa Belung Kecamatan Poncokusumo. Madrasah ini sangat menjunjung nilai-nilai keislaman. Tidak sedikit siswa di MTs Al Ittihad yang berasal dari pondok pesantren. Dengan peraturan yang ada di pondok pesantren dan di madrasah, siswa tidak diperbolehkan membawa *handphone*. Maka dari itu, peneliti menyuguhkan solusi yaitu dengan menyediakan media elektronik atau cetak yang nantinya berisikan berita-berita terbaru yang relevan dengan materi yang akan di ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPS di Mts Al Ittihad, Belung-Poncokusumo, sebagian besar siswa masih kurang minat untuk membaca. Media yang kurang bervariasi karena masih menggunakan buku LKS dan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak termotivasi untuk membaca. Dengan tidak ada motivasi membaca, siswa seringkali tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, mengobrol dengan teman sebangku, dan tidur saat jam pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan semestinya, terutama pada mata pelajaran IPS yang sangat membutuhkan keterampilan belajar yang maksimal serta pemahaman yang mendalam terhadap materinya. Oleh karena itu, siswa di MTs Al Ittihad kurang minat untuk membaca.⁴

Minat baca yang rendah di kalangan siswa disekolah disebabkan oleh sistem pendidikan di Indonesia yang tidak menekankan pentingnya membaca bagi anak-anak. Dengan banyaknya pilihan hiburan di luar lingkungan sekolah yang membelokkan perhatian anak-anak dan memberikan kepuasan dengan biaya yang lebih variatif dibandingkan

³ Kasiyun, Suharmono. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Pena Indonesia* 1.1 (2015):81.

⁴ Wawancara dengan Rokhim Eka, tanggal 13 November 2022, di MTs Al Ittihad Poncokusumo.

dengan harus membaca buku yang harganya relatif monoton untuk setiap bukunya, hal ini semakin mengurangi minat baca. Selain itu, kurangnya perhatian dari orang tua dalam menumbuhkan budaya membaca di rumah juga menjadi alasan menurunnya minat baca di negara ini⁵. Ini adalah sebuah problematika yang harusnya bisa dipecahkan dari dahulu. Bahkan Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk membaca yang tertuang pada QS. Al-Alaq, 1-5 yang berbunyi

خَلَقَ الذِّبْرَ بِكَيْسِمِافْرَأ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلْفِيْن . أ أْفْرَأْ لَأَكْرْمُورِيْكَ . أ بِالْأْدَى نَقْلَمِعْطَم . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Tejemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶

Akan tetapi, untuk membuat ulang sebuah system membutuhkan waktu yang tidak singkat. Salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca di sekolah yakni dengan menggunakan Media yang menarik dan metode belajar yang menyenangkan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, seorang guru harus bisa menjadi jembatan bagi siswa-siswanya untuk semakin peka terhadap informasi di dunia digital. Tidak sedikit materi tentang Ilmu Pengetahuan Sosial yang bisa diakses di Internet. Ilmu Pengetahuan Sosial dalam tingkatan SMP membahas secara umum tentang geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, ekonomi yang terpadu. Oleh karena itu, guru perlu memberikan contoh-contoh kasus yang *related* sesuai dengan permasalahan yang ada saat itu. Untuk menyuguhkan contoh permasalahan tersebut, guru bisa menggunakan media portal berita.⁷

⁵ Marikhana, K., "Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS", *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 2019, 71-78.

⁶ Duwi Miyanto, "Analisis Terhadap Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam" 5, no. 1 (2021): 5.

⁷ Sulfemi, W. B. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor". (2019).

Media portal berita merupakan sebuah situs web atau platform online yang menyediakan berita terbaru dan informasi terkini dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video dari berbagai sumber berita, baik itu dari media cetak maupun elektronik. Tujuan utama dari portal berita adalah untuk memberikan akses yang mudah dan cepat bagi pembaca untuk memperoleh berita terbaru dan terpercaya dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, portal berita juga dapat berfungsi sebagai platform interaktif di mana pembaca dapat memberikan komentar, berdiskusi, atau membagikan artikel dengan mudah ke media sosial. Dengan adanya media portal berita siswa menjadi lebih *related* dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran IPS di SMP kelas 8.

Penggunaan media portal berita terhadap pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk mengakses media portal berita dibutuhkan koneksi internet. Di zaman sekarang internet merupakan kebutuhan pokok dalam segala aspek termasuk di dunia pendidikan. Dengan penggunaan media portal berita, siswa akan mendapatkan gambaran dan pengalaman dalam penggunaan internet untuk belajar. Selain itu, penggunaan media portal berita juga akan menghemat waktu, dimana informasi bisa diperoleh hanya dengan mengakses internet. Untuk memaksimalkan pengolahan informasi yang diperoleh siswa, pembelajaran di dalam kelas bisa dilakukan dengan model *Problem Based Learning*. Menurut Glazer (2001), pembelajaran berbasis masalah (PBL) menekankan proses belajar yang melibatkan pemecahan masalah dan pengembangan berpikir kritis dalam situasi nyata. Glazer menyatakan bahwa PBL memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara lebih mendalam dengan tujuan mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.⁸ *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk dikembangkan seiring dengan tuntutan pembelajaran pada penerapan Kurikulum 2013. Metode ini sesuai dengan

⁸ Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). *Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4(1).

karakteristik PBL sebagai pendekatan konstruktivistik yang berfokus pada siswa, dengan tujuan menumbuhkan kreativitas, kolaborasi, berpikir metakognitif, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, memperdalam pemahaman, meningkatkan kemandirian, memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah, dan membangun kerja tim. Saat ini pembelajaran di dalam kelas bisa dilaksanakan dengan cara yang variatif dan inovatif demi mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru harus bisa menemukan cara yang paling efisien dan tepat sasaran salah satunya dengan menggunakan media yang tepat. Penggunaan media yang tepat akan mendatangkan berbagai manfaat salah satunya yaitu akan memperluas pengetahuan siswa. Semua informasi bisa sangat mudah didapatkan melalui internet. Selain itu, guru juga harus memonitoring siswa dalam penggunaan internet. Internet merupakan dunia yang luas. Untuk menghindari dari hal-hal yang negative, guru harus mengarahkan bahwa yang terpenting dari siswa saat ini yaitu belajar dengan memperbanyak membaca.

Peneliti berasumsi bahwa dengan materi tersebut yang di akses melalui portal berita, siswa akan lebih relevan dan mengetahui keberagaman buday di indonesia. Pemilihan media portal berita bertujuan untuk meningkatkan minat baca yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Ittihad Poncokusumo pada mata pelajaran IPS. Media portal berita memberikan informasi yang sedang terjadi kepada siswa mengenai ekonomi maritime dan agrikultur di Indonesia, sehingga siswa mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kasus-kasus yang *real* akan menstimulus siswa untuk berdiskusi. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII dikarenakan pada pada silabus mata pelajaran IPS di semester I ini terdapat materi tentang keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN dengan judul “Pengaruh Media Portal Berita Dengan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Ips”.

B. Runusan Masalah

1. Apa media portal berita yang digunakan dalam pembelajaran IPS?
2. Apa pengaruh dari penggunaan media portal berita terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Ittihad pada mata pelajaran IPS?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui media portal berita yang digunakan dalam pembelajaran IPS
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media portal berita terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Ittihad pada mata pelajaran IPS

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam bidang ilmu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh media portal berita dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap minat baca siswa di berbagai sekolah.

2. Secara Teknis

a. Bagi MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo

Bisa dijadikan masukan dalam pemanfaatan media pembelajaran dan hasil penelitian ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo.

b. Bagi siswa MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo

Dapat memberikan pengalaman baru yang memudahkan siswa MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo dalam meningkatkan minat baca siswa.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam penggunaan media dan model pembelajaran.

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas dari sebuah penelitian dimulai dengan melakukan pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu seperti skripsi dan jurnal penelitian dari beberapa perguruan tinggi. Orisinalitas penelitian ini mengungkapkan perbedaan dan persamaan dalam bidang kajian yang sama antara peneliti-peneliti sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menghindari pengulangan dari penelitian yang sama. Dengan demikian, akan diidentifikasi aspek-aspek apa yang membedakan penelitian ini dari peneliti sebelumnya.

Dengan demikian, peneliti menampilkan data yang tersedia dalam bentuk tabel untuk memudahkan identifikasinya. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Jurnal Dra. Sinta Diana, M. Hum, Selvie Sianipar, S.T., M.T, Rioldinar Harianja, S.E., M.Si pada tahun 2022 yang berjudul “Gerakan Literasi Digital Sebagai Salah satu Pembelajaran di Kota Medan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dengan metode kuesioner. Temuan menunjukkan bahwa tingkat literasi digital masyarakat di Medan tergolong tinggi pada semua aspek kompetensi literasi digital dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu. Sebanyak 76% dari 754 responden mengalami peningkatan literasi digital dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu. Selain itu, sebanyak 97 dari 900 responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan sinyal telepon/seluler di sekitar rumah mereka. Akses internet juga menunjukkan peningkatan, dengan paling banyak diakses pada jam 07.01-10.00 dan sumber informasi utama berasal dari media sosial, di mana 81% dari 900 responden mengaku memperoleh informasi dari media sosial. Kendati demikian, hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek pendukung utama yang masih berada pada kategori rendah.

2. Jurnal Mujiyono Wiryotinoyo, Herman Budiyo, Akhyaruddin, Agus Setyonegoro, Priyanto pada tahun 2020 yang berjudul “Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah”. Penelitian kualitatif ini berhasil menarik anutusias guru dan pengelola sebagai peserta program PPM dengan dibuktikan dari beberapa pertanyaan seputar website oleh para guru.
3. Jurnal Ruddamayanti pada tahun 2019 yang berjudul “Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca”. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat buku digital dalam meningkatkan minat siswa, latar baca belakang penulisan ini muncul akibat berkurangnya minat siswa terhadap buku-buku pelajaran konvensional dan materi cetak lainnya. Buku digital, atau yang dikenal sebagai buku elektronik (e-book), menjadi alternatif yang potensial bagi siswa untuk meningkatkan minat membaca mereka. Tidak dapat disangkal bahwa saat ini siswa cenderung lebih sering memegang ponsel pintar daripada buku fisik. Kemudahan dan portabilitas buku digital memungkinkan siswa membacanya dengan mudah di mana saja dan kapan saja. Akibatnya, penggunaan buku digital untuk memupuk minat baca siswa diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien.
4. Jurnal David Rizaldy, Juhadi, Ananto Aji yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Website Geoeduid terhadap Pengetahuan Spasial Geografi Siswa di SMA Walisongo Karangmalang” pada tahun 2022. Penelitian dengan desain true experimental ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran Geoeduid Website efektif dalam meningkatkan pengetahuan spasial geografi siswa di SMA Walisongo Karangmalang.
5. Jurnal Syifa Tri Hastuti, Sri Wahyu Ening Handayani, Ali Arif Setiawan pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Clickbait Headline Portal Berita Online Terhadap Minat Baca Pelajar (Studi Kasus Pada

SMA Negeri 1 Karanganyar)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menunjukkan bahwa judul-judul Clickbait pada portal berita online memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 1 Karanganyar.

Tabel 1.1
Penjabaran Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Dra. Sinta Diana, M. Hum, Selvie Sianipar, S.T., M.T, Riodinar Harianja, S.E., M.Si, “Gerakan Literasi Digital Sebagai Salah satu Pembelajaran di Kota Medan”, Jurnal: Tahun 2022.	Media pembelajaran melalui internet berpengaruh terhadap peningkatan literasi	Lokasi dan sasaran penelitian	Media portal berita yang berpengaruh pada minat baca siswa
2	Mujiyono Wiryotinoyo, Herman Budiyono, Akhyaruddin, Agus Setyonegoro, Priyanto, “Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah”, Jurnal: Tahun 2020	Media Internet sebagai media sumber belajar	Lokasi dan Sasaran penelitian	Media portal berita yang membuat pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton.
3	Ruddamayanti, “Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca”, Jurnal: Tahun 2019	Media Pembelajaran berbasis Internet	Lokasi dan tingkatan pendidikan	Pemanfaatan media portal berita dalam pembelajaran di dalam kelas.
4	David Rizaldy, Juhadi, Ananto Aji “Implementasi Media Pembelajaran Website Geoeduid terhadap Pengetahuan Spasial Geografi Siswa di SMA Walisongo Karangmalang”,	Media pembelajaran melalui Internet	keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN dengan judul	Penggunaan media portal berita dengan PBL untuk meningkatkan minatbaca siwa.

	Jurnal: Tahun 2022			
5	Syifa Tri Hastuti, Sri Wahyu Ening Handayani, Ali Arif Setiawan “Pengaruh Clickbait Headline Portal Berita Online Terhadap Minat Baca Pelajar (Studi Kasus Pada SMA Negeri 1 Karanganyar)”, Jurnal: Tahun 2023	Media pembelajaran Portal berita terhadap minat baca siswa	Tingkat Pendidikan	Pengaruh media portal berita terhadap minat baca siswa MTs Al Ittihad pada mata pelajaran IPS

F. DEFINISI ISTILAH

1. Media Portal Berita

Yang dimaksud dengan media portal berita adalah sebuah platform yang diakses melalui internet untuk memperoleh informasi terkini mengenai fenomena yang sedang terjadi di seluruh dunia. Media portal berita bisa berisi informasi tentang apa saja seperti politik, infotainment, pendidikan, dan lain-lain.

2. Metode Problem Based Learning

PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik untuk secara kontinu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keahlian dalam mengatasi berbagai persoalan. Model pembelajaran PBL akan sangat menarik jika siswa disajikan dengan masalah-masalah yang sedang terjadi di lingkungan siswa.

3. Minat Baca

Minat membaca merupakan fokus intens dan mendalam yang disertai dengan perasaan positif terhadap aktivitas membaca, sehingga dapat mendorong seseorang untuk membaca secara sukarela atau atas dorongan dari faktor eksternal. Dalam dunia pendidikan yang dimaksud dari faktor internal yakni dari diri siswa itu sendiri, sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal yakni dorongan dari lingkungan sekitar siswa seperti guru dan teman.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini menyajikan sistematika pembahasan yang disusun ke dalam beberapa bab, yaitu::

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu, menjelaskan informasi mengenai latar belakang yang muncul di kelas VIII MTs Al Ittihad Poncokusumo akibat siswa yang minim akan minat baca. Selanjutnya yakni rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti. Ada juga manfaat penelitian, dan dilanjutkan dengan Originalitas penelitian yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian lain yang relevan. Selanjutnya yaitu penjelasan variabel masing-masing suku kata pada judul penelitian yang di rasa perlu dijelaskan untuk menghindari salah pengertian oleh pembaca.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini mencakup teori, latar belakang, serta kelebihan dan kekurangan materi pelajaran yang diteliti. Selanjutnya, bagian ini diakhiri dengan kerangka berpikir yang mencakup desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi penjelasan tentang pendekatan dan jenis penelitian. Ada juga deskripsi mengenai lokasi penelitian, serta populasi dan sample penelitian. Lalu dilanjutkan dengan penjelasan tentang variable penelitian, data dan sumber data. Selanjutnya pada bab ini menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data, instruneb penelitian, serta penjelasan mengenai Uji Validitas dan Reabilitas. Terakhir, yakni dilanjutkan mengenai Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan kejadian sebenarnya, hasil penelitian membahas hasil dan dat yang diperoleh selama penelitian di MTs Al Ittihad Poncokusumo. Pembahasan meliputi temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat rangkaian hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan dikaitkan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan dan saran disertakan dalam penutup, yang berisi tentang rangkaian penelitian yang dilaksanakan peneliti di MTs Al Ittihad Puncokusumo.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media memiliki peran yang sangat strategis dalam pendidikan karena dapat memengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar. Media memberikan pengaruh tersendiri bagi peserta didik dan guru. Istilah "media pembelajaran" berasal dari bahasa Latin "medius," yang berarti "tengah," perantara, atau penghubung. Dalam bahasa Arab, media berfungsi sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.

Secara umum, media pembelajaran adalah alat bantu yang mendukung proses belajar-mengajar. Media ini dapat berupa apa saja yang berfungsi merangsang pikiran, emosi, perhatian, keterampilan, dan kemampuan pelajar untuk mendorong terjadinya proses belajar. Definisi ini mencakup berbagai hal, termasuk sumber, lingkungan, manusia, serta metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran dan pelatihan..¹

Djamarah menyatakan bahwa kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merujuk pada bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung antara pengirim dan penerima pesan atau informasi. Proses pembelajaran tidak akan maksimal tanpa adanya media. Menurut Basyaruddin yang dikutip dari AECT (*Association of Education and Communication Technology*), "media merujuk pada bentuk apapun yang digunakan untuk menyebarkan informasi".²

Pembelajaran yang memanfaatkan media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara pengajar dan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

¹ Ni Luh Putu Ekayani, "PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA," n.d.

² Fifit Firmadani, "*Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*," n.d., 5.

Lebih lanjut, Kemp dan Dayton (1985) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, di antaranya: a). Materi pelajaran dapat disampaikan secara konsisten. b). Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. c). Proses belajar menjadi lebih interaktif. d). Waktu dan tenaga dalam pembelajaran dapat digunakan secara optimal. e). Kualitas hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. f). Media memungkinkan pembelajaran dilakukan di mana saja dan kapan saja. g). Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. h). Peran guru dapat menjadi lebih positif dan produktif dengan pemanfaatan media.

Tingkat kesulitan dari setiap materi pembelajaran berbeda-beda. Beberapa materi pembelajaran tidak memerlukan media pembelajaran, sementara yang lain memerlukannya. Materi pembelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tinggi sering kali sulit dipahami oleh siswa, terutama bagi mereka yang kurang menyukai materi tersebut. Kehadiran media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar menjadi kebutuhan yang tak dapat diabaikan. Guru, sebagai penyampai materi, memiliki kepentingan besar dalam mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Tanpa media pembelajaran, materi yang kompleks dan sulit cenderung sukar dipahami siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk memastikan materi dapat tersampaikan dengan efektif dan efisien.³

Pembelajaran adalah suatu sistem di mana komponen-komponen pembelajaran saling terkait dan memiliki fungsi yang saling bergantung satu sama lain. Media pembelajaran memiliki posisi yang strategis dalam sistem pembelajaran. Hal ini dapat dipahami dengan mengidentifikasi komponen-komponen utama dalam sistem pembelajaran, yaitu: (1) tujuan pembelajaran, (2) isi atau materi pembelajaran, (3) strategi atau metode pembelajaran, (4) media pembelajaran, dan (5) evaluasi pembelajaran. Dalam konteks ini, media pembelajaran memainkan peran penting karena berfungsi sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, materi, atau konsep kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat membantu menyampaikan

³ Ali Muhson, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (December 1, 2010), 5-6

informasi secara visual, auditori, atau kinestetik, sehingga memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.⁴

2. Website Portal Berita

Website adalah salah satu bentuk media yang dapat diakses melalui internet, dan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Website adalah lokasi pada komputer tertentu di internet dengan alamat unik yang disebut URL (*Uniform Resource Locator*). Website terdiri dari berbagai halaman atau kumpulan halaman web yang saling terhubung, yang dapat memuat teks, gambar, audio, dan video. Salah satu jenis website yang populer saat ini adalah portal web, seperti detik.com. Website portal ini mengumpulkan berbagai berita dari berbagai sumber seperti detiknews, detiksport, detikfood, detikhealth, dan lain-lain. Yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa detik.com memiliki template atau tampilan yang serupa dengan website detik lainnya seperti detiknews dan detiksport. Perbedaannya terletak pada pengaturan warna template dan tentu saja isi dari website tersebut, namun tetap menjaga konsistensi dalam penyampaian beritanya.⁵

Portal berita menjadi salah satu sumber utama penyedia informasi yang semakin populer saat ini, seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan dunia maya. Pada awalnya, bisnis media online ini mungkin belum mendapatkan banyak minat atau perhatian dari pengguna. Namun, seiring berjalannya waktu, minat terhadap media online semakin meningkat. Bisnis internet di Indonesia telah memasuki tahap baru setelah sekitar 15 tahun berupaya untuk mendapatkan pangsa pasar dan memperkuat eksistensinya di tengah perkembangan dunia yang pesat. Dalam industri media massa, Detikcom dianggap sebagai pelopor yang memperkenalkan kecepatan dalam penyampaian berita di era globalisasi, serta memenuhi kebutuhan audiens akan informasi yang cepat. Berdasarkan perbandingan dari Alexa.com, sebuah situs yang sejak 1996 telah mengumpulkan database dan statistik situs internet di seluruh dunia,

⁴ Setria Utama et al., *Media Pembelajaran* (Bekasi: NURANI, 2016).

⁵ Siti Nurhayati and Mufid Nilmada, "Pembuatan Situs Portal Berita Seputar Kampus Universitas Gunadarma Menggunakan Framework Php Codeigniter Dan Basis Data Mysql," n.d.

diketahui bahwa detik.com, kompas.com, vivanews.com, okezone.com, dan tempo.co merupakan lima portal berita dengan jangkauan (reach) dan jumlah halaman yang dilihat (pageview) tertinggi di Indonesia.⁶

Adapun manfaat dari portal berita yaitu memungkinkan pengguna Internet untuk berinteraksi dan menjalin persahabatan dengan individu yang sebelumnya sulit untuk terhubung. Dalam hubungan sosial ini, mereka dapat memperoleh pemahaman tentang orang-orang dari luar negeri dan budaya yang berbeda. Keuntungan lain dari Internet adalah ketersediaan sumber informasi yang luas dan komprehensif, termasuk yang tidak mengalami penyensoran. Internet bagaikan pisau bermata dua, dimana bagus tidaknya tergantung dari penggunaannya dalam hal ini yaitu portal berita. Media berita online telah menjadi salah satu platform yang memiliki peranan penting dalam menyebarkan informasi.⁷ Di Indonesia sendiri ada beberapa portal berita yang terhor diantaranya yaitu Liputan6, CNN Indonesia, Okezone.com, Tribunnews, Detik.com, Kompas.com, dan masih banyak lagi.

3. Hasil Belajar

Prestasi belajar siswa merujuk pada hasil yang dicapai secara akademis melalui ujian, tugas, serta keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung pencapaian tersebut. Di lingkungan akademis, ada pandangan yang berkembang bahwa kesuksesan pendidikan tidak hanya diukur dari nilai yang tertera di rapor atau ijazah, melainkan melalui hasil belajar yang diperoleh siswa dalam bidang kognitif. Untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar, dapat dilihat dari daya serap siswa serta perilaku yang ditunjukkan oleh siswa. Hasil belajar yang dimaksud adalah pencapaian prestasi yang diraih siswa berdasarkan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan..

Zulkardi menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya: kurikulum yang terlalu padat,

⁶ Pupung Arifin, "Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia berdasarkan Analisis Uses and Gratifications," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 10, no. 2 (December 6, 2013)..

⁷ Putu Tantri Fajarini, Ni Kadek Ayu Wirdiani, and I Putu Arya Dharmadi, "Evaluasi Portal Berita Online pada Aspek Usability Menggunakan Heuristic Evaluation dan Think Aloud," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 7, no. 5 (October 8, 2020): 2,

media pembelajaran yang kurang efektif, strategi dan metode pembelajaran yang tidak sesuai, sistem evaluasi yang kurang baik, kemampuan guru dalam memotivasi siswa yang terbatas, serta pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yang mengakibatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi terbatas.

Menurut John M. Keller, yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah keluaran dari suatu sistem yang memproses berbagai masukan berupa informasi. Keller menyatakan bahwa hasil belajar mencerminkan prestasi aktual yang ditunjukkan oleh anak. Sistem ini menerima berbagai macam informasi sebagai masukan dan menghasilkan perbuatan atau kinerja sebagai keluaran. Bagi Keller, perbuatan atau kinerja tersebut menandakan bahwa proses belajar telah terjadi. Hasil belajar, menurut Keller, dapat dibagi menjadi dua jenis utama: pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Suharsimi Arikunto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu tersebut.⁸ Sementara itu, menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sudjana menjelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹ Dengan demikian, prestasi belajar mengacu pada perubahan tingkah laku yang mencakup aspek-aspek tersebut, serta nilai dan sikap. Selain itu, prestasi belajar juga mencakup berbagai kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Hasil belajar mencakup berbagai aspek, seperti pola perilaku, nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Pendidikan yang dijalani siswa memberikan hasil belajar yang memungkinkan mereka untuk berkompetisi dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Dalam konteks persaingan saat ini, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan

⁸ Nurdyansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*, (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Prodi PGMI), hal 34-37.

⁹ Aliyatin Na, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat," n.d., 23.

terampil. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas), yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa..¹⁰

Hasil pembelajaran dapat berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar mencerminkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencerminkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran..

Merujuk pada Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam studi dicapai melalui tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai, yang mencakup lima jenjang kemampuan: menerima, merespons atau bereaksi, menilai, mengorganisasi, dan mengkarakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Sementara itu, ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, dan koordinasi neuromuskular (menghubungkan dan mengamati).¹¹

Penyebab kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal, yang berasal dari dalam diri pelajar, mencakup:

¹⁰ Agustin, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa* (Nias Selatan: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020), hal.2

¹¹ Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (January 14, 2019): 35, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

- a) Kemampuan intelektual
- b) Afeksi, seperti perasaan dan rasa percaya diri
- c) Motivasi
- d) Kematangan untuk belajar
- e) Usia
- f) Jenis kelamin
- g) Kebiasaan belajar
- h) Kemampuan mengingat
- i) Kemampuan pengindraan, seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan

Faktor eksternal, yang berasal dari luar diri pelajar, mencakup faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran: a) Guru

- b) Kualitas pembelajaran
- c) Instrumen atau fasilitas pembelajaran, baik perangkat keras maupun perangkat lunak
- d) Lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam

Faktor lain yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran oleh guru. Media sebagai alat bantu mengajar berfungsi untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran melalui berbagai alat atau media. Media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumbernya kepada penerima pesan. Dengan demikian, media pembelajaran mencakup segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada peserta didik, dengan tujuan merangsang mereka agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara menyeluruh..

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah gabungan berbagai konsep dari mata pelajaran sosial dan ilmu lainnya yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan. Tujuan utama IPS adalah untuk membahas isu-isu sosial serta kehidupan berkelompok dan bermasyarakat, dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan tertentu melalui pengajaran IPS di tingkat pendidikan formal. Melalui pengajaran IPS, siswa diberikan pemahaman tentang berbagai aspek

kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lingkungan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa memahami kompleksitas dan interaksi dalam masyarakat, serta memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berperan dalam membangun masyarakat yang lebih baik.. Pengajaran IPS pada tingkat persekolahan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang berbagai isu dan tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, serta memberikan keterampilan analitis, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berkontribusi dalam menjawab tantangan tersebut. Dengan demikian, IPS berperan penting dalam memberikan pendidikan yang holistik dan menyeluruh kepada siswa, membantu mereka memahami konteks sosial mereka dan menjadi anggota masyarakat yang aktif, sadar, dan berempati.¹²

IPS yang diajarkan di sekolah dasar berfungsi sebagai dasar pengantar untuk mempelajari IPS secara lebih mendalam di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada prinsipnya, pendidikan IPS di sekolah dasar tidak berfokus pada pembelajaran ilmu-ilmu sosial sebagai disiplin ilmu yang terpisah, tetapi lebih menekankan pada konsep-konsep esensial ilmu-ilmu sosial guna membentuk siswa menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Program pendidikan IPS di kelas-kelas rendah umumnya menggunakan pendekatan integratif, di mana beberapa disiplin ilmu, seperti sejarah, sains, dan bahasa, diintegrasikan berdasarkan tema tertentu. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mempelajari konsep-konsep dasar dalam ilmu-ilmu sosial secara menyeluruh dan terpadu..

Pada kelas-kelas tinggi, pendidikan IPS disajikan dengan pendekatan yang lebih mendalam dan terpadu. Siswa akan mempelajari berbagai aspek ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, dengan cara yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Tujuan dari pendidikan IPS di tingkat yang lebih tinggi adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masyarakat dan lingkungan sosial, serta melatih siswa dalam berpikir kritis, analitis, dan mengembangkan keterampilan sosial yang

¹² Aziz Wahab, *Evaluasi Pendidikan PMP* (Bandung: LPPMP FPIPS IKIP Bandung, 1980).

lebih kompleks. Dengan demikian, pendidikan IPS di sekolah dasar menjadi dasar yang penting untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial dan membentuk mereka menjadi warga negara yang baik. Melalui pendekatan terpadu dan integratif, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang holistik tentang masyarakat dan dunia sosial mereka..

Konsep pembelajaran IPS sebagai program pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan sosial, tetapi juga bertujuan untuk membina peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan bersama. Peserta didik tidak hanya perlu memiliki pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga kesadaran yang tinggi dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pembelajaran IPS, kompetensi dasar yang disajikan tidak hanya terbatas pada materi yang berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga mencakup nilai-nilai yang harus melekat pada diri peserta didik sebagai bagian dari masyarakat dan warga negara. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk karakter yang baik dan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang aktif, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif.

Sebagai bidang pengetahuan, ruang lingkup IPS meliputi kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, mata pelajaran IPS mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, seperti sejarah, geografi, ekonomi, politik, budaya, dan lingkungan hidup. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat memahami kompleksitas interaksi sosial, dinamika masyarakat, serta peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga masyarakat dan negara. Oleh karena itu, pembelajaran IPS memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar menyampaikan pengetahuan sosial. Fokus utamanya juga terletak pada pembentukan karakter dan nilai-nilai yang melekat pada peserta didik, agar mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam memajukan kesejahteraan bersama.¹³

¹³ Shodiq Anshori, (2014) "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Edueksos* 3 No.02

B. Perspektif Teori Dalam Islam

Kurangnya minat membaca merupakan fenomena yang terlihat di kalangan remaja. Banyak remaja Indonesia menunjukkan kecenderungan yang terbatas terhadap membaca, baik itu literatur maupun konten informatif. Hal ini terlihat dari situasi di kalangan remaja terutama di antara para siswa. Banyak siswa dengan minat baca yang minim. Kurangnya antusiasme dalam membaca ini menciptakan kesenjangan bagi mereka dalam hal pengetahuan yang ada, akhirnya membuat mereka lebih mengandalkan emosi daripada pengetahuan untuk mengatasi masalah. Kurangnya minat membaca pada siswa mengakibatkan mereka terperosok ke dalam jurang kebodohan, yang pada akhirnya membuat mereka tertinggal dalam berbagai bidang ilmu seperti pendidikan, teknologi, ekonomi, dan bahkan dalam hal budaya serta sejarah Indonesia yang mungkin tak mereka ketahui. Dari sinilah muncul asumsi bahwa mereka mungkin memiliki ketidakpahaman terhadap Al-Qur'an.¹⁴

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang didalamnya Allah SWT mengutus agar manusia membaca, ayat-ayat tersebut diantaranya adalah:

1) QS. Al-Mujadilah, ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah SWT mengutus manusia agar senantiasa mengikuti majelis ilmu dan senantiasa melapangkan tempat bagi orang lain, dengan begitu Allah akan melapangkan orang-orang tersebut di dunia dan akhirat.

¹⁴ "Tafsir_Al_Mishbah_Jilid_10_Quraish_Shiha.Pdf," n.d., 4.

2) QS. Az-Zumar, ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قُنُوتًا إِتَّاعًا اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Dalam ayat tersebut Allah SWT memerintahkan agar manusia senantiasa beribadah walaupun di waktu-waktu malam karena dengan begitu maka manusia memiliki akal bersih dan cerdas, serta mengutamakan ilmu daripada kebodohan.

3) QS. Al-Baqarah, ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menganugerahkan kebenaran dalam ucapan dan perbuatan kepada orang yang dikehendaki-Nya. Dan hanya orang-orang yang berakal yang senantiasa mangingat-ingat ini dan mendapatkan manfaat darinya.

4) QS. Taha, ayat 114:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya:

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan

mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa barang siapa yang senantiasa membaca Al-Qur'an tanpa tergesa-gesa akan mendapatkan ilmu pengetahuan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian merujuk pada struktur atau pola pikir yang membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengkomunikasikan ide, hipotesis, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Kerangka ini berfungsi untuk memberikan arahan yang jelas mengenai fokus penelitian, hubungan antarvariabel, serta langkah-langkah yang harus diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, kerangka berpikir juga menjadi dasar untuk menyusun analisis dan interpretasi data yang akan diperoleh selama proses penelitian, sehingga memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipahami dengan baik dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kerangka berpikir memberikan landasan konseptual dan teoretis bagi penelitian, membantu peneliti dalam memahami hubungan antara variabel, dan memberikan panduan dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan mengembangkan hipotesis. Selain itu, kerangka berpikir juga memainkan peran penting dalam mengarahkan desain penelitian dan analisis data. Dengan adanya kerangka berpikir, peneliti dapat memiliki landasan yang kokoh untuk mengembangkan dan menyusun penelitian mereka secara sistematis. Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian, karena ia berfungsi sebagai dugaan atau prediksi yang harus diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis berfungsi sebagai titik awal dalam penelitian, yang akan diuji kebenarannya. Terdapat dua jenis hipotesis yang

umum digunakan, yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*).

Hipotesis nol biasanya berbentuk pernyataan yang menyatakan "tidak ada pengaruh", "tidak ada hubungan", atau hal serupa, yang mengindikasikan bahwa variabel yang diteliti tidak saling berhubungan atau tidak memberikan dampak. Sebaliknya, hipotesis alternatif merupakan klaim yang bertentangan dengan hipotesis nol, yang menyatakan bahwa ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.

Dalam penelitian, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Jika hipotesis nol dapat dibuktikan kebenarannya melalui data, maka hipotesis alternatif tidak diterima. Sebaliknya, jika hipotesis nol tidak dapat dibuktikan, maka hipotesis alternatif dapat diterima. Dengan demikian, uji hipotesis memberikan dasar untuk menarik kesimpulan yang valid dari penelitian.¹⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media “portal berita” terhadap minat baca siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media “portal berita” terhadap minat baca siswa

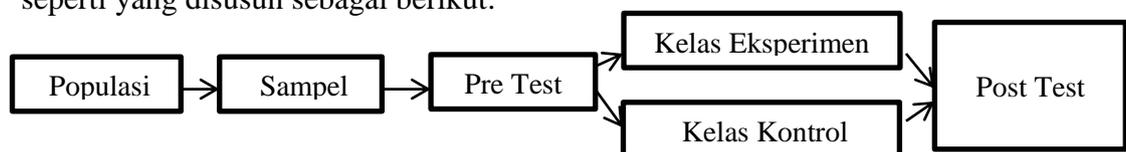
¹⁵ enos Lolang, (2014), “Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif,” *Jurnal KIP: Universitas Kristen Toraja* 03, No. 02.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan yang digunakan dalam mengkaji populasi atau sampel tertentu. Proses ini melibatkan pengumpulan sampel yang umumnya dilakukan secara acak atau random.¹ Penelitian ini menggunakan teknik-teknik statistic dan matematika untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengimpretasikan data. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka hasil yang diperoleh akan objektif, dapat diverifikasi dan dapat diterima secara umum. Penelitian ini menggunakan metode *experiment*.

Umumnya, metode penelitian eksperimen digunakan dalam konteks penelitian yang bersifat laboratoris. Meskipun begitu, bukan berarti pendekatan ini tidak dapat digunakan dalam penelitian sosial, termasuk dalam penelitian pendidikan. Dengan demikian, penelitian eksperimen yang awalnya berakar pada paradigma positivistik, banyak diterapkan dalam ilmu-ilmu keras seperti biologi dan fisika, kemudian diadopsi dan diterapkan dalam bidang-bidang lain, termasuk dalam bidang sosial dan pendidikan. Penelitian eksperimen juga merupakan jenis penelitian yang secara sengaja dilakukan oleh peneliti dengan memberikan perlakuan atau treatment khusus kepada subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk memicu kejadian atau keadaan tertentu yang akan diteliti guna memahami akibat atau dampaknya.² Dalam hal ini, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian dengan kondisi seperti yang disusun sebagai berikut:



¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Elfabeta, 2019).

² Amat Jaedun, "METODOLOGI PENELITIAN EKSPERIMEN," n.d.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Ittihad yang berlokasi di JL Raya 01 RT.07 RW.04, Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. MTs Al Ittihad dipilih sebagai tempat penelitian karena madrasah tersebut memiliki visi “Terbentuk lulusan beriman, bertaqwa, berilmu, berteknologi dan berakhlaqul karimah”. Peneliti memilih MTs Al-Ittihad Belung-Poncokusumo berdasarkan hasil observasi yakni kurangnya minat baca pada siswa yang tidak sesuai dengan visi madrasah.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai, atau sifat yang melekat pada objek penelitian (baik individu maupun kegiatan) yang dapat bervariasi antar objek yang satu dengan objek lainnya. Variabel ini dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan terkait fenomena yang sedang diteliti. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi berbagai jenis, seperti variabel independen (yang mempengaruhi atau menjadi sebab) dan variabel dependen (yang dipengaruhi atau menjadi akibat). Penentuan variabel yang tepat sangat penting dalam penelitian karena akan menentukan fokus dan arah analisis data yang dilakukan..

1. Bebas atau *Independen*

Variabel ini mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini, media “Portal Berita” yang di simbolkan (X).

2. Terikat atau *dependen*

Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Pada penelitian ini, hasil belajar siswa yang disimbolkan (Y) merupakan variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah istilah yang merujuk pada keseluruhan objek atau elemen yang menjadi fokus utama dalam penelitian dan merupakan

sumber data yang akan dianalisis. Objek penelitian ini bisa sangat bervariasi, meliputi manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain sebagainya, yang relevan dengan topik yang diteliti. Populasi merupakan kelompok yang lebih luas, dan data yang diambil dari populasi ini bertujuan untuk menggambarkan atau menyimpulkan fenomena yang ada. Dalam penelitian, terkadang tidak mungkin untuk mengakses seluruh populasi, sehingga peneliti sering memilih sampel yang representatif dari populasi tersebut untuk dianalisis lebih lanjut.. Populasi merupakan gambaran menyeluruh dari semua individu atau elemen yang relevan dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Al Ittihad tahun ajaran 2022/2023 yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

**Populasi Siswa Kelas VII MTs Al Ittihad
Tahun Ajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah	Jenis Kelas	Keterangan
A	32	Reguler	Laki-laki dan Perempuan
B	29	Reguler	Laki-laki dan Perempuan
C	26	Reguler	Laki-laki dan Perempuan
D	38	Reguler	Laki-laki dan Perempuan
E	23	Reguler	Laki-laki dan Perempuan
F	39	Reguler	Laki-laki dan Perempuan
G	23	Bina Prestasi	Laki-laki dan Perempuan

³ Arfatin Nurrahman et al., *Pengantar Statistika 1* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau subset dari keseluruhan populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam penelitian. Agar hasil penelitian dapat mewakili gambaran karakteristik seluruh populasi, sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Artinya, sampel tersebut harus mencerminkan ciri-ciri utama dari populasi yang lebih luas, baik dari segi variabel yang diteliti maupun karakteristik lainnya. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari sampel tersebut dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Dalam penelitian, ada berbagai teknik pemilihan sampel yang digunakan, seperti sampling acak, sampling purposive, dan sampling sistematis, yang disesuaikan dengan tujuan dan desain penelitian.. Proses menentukan sampel disebut sebagai teknik sampling atau teknik penyampelan.⁴ Sampel dibuat oleh peneliti dan menggunakan persamaan slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n adalah jmlah sampel, N adalah populasi dan e adalah signifikansi sebesar 5%. Sehingga jumlah sampel minimum nya adalah:

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,05)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,005)}$$

$$n = 211,05$$

$$n = 211$$

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yakni Teknik *Purposive Sampling*. Setiap anggota dari populasi yang diinginkan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dari seluruh populasi dan tidak memihak kepada kelompok tertentu. Dengan demikian, hasil dari sampel ini dapat

⁴ Heri Retnawati, "*Teknik Pengambilan Sampel*," n.d.

digeneralisasi ke populasi secara keseluruhan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Jumlah sampel keseluruhan adalah berjumlah 46.

Tabel 3.2

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII H	23
3	VIII E	23
JUMLAH		46

E. Data dan Sumber Data

Data merujuk pada informasi yang dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau untuk membuat keputusan yang informasional. Data ini dapat berupa angka, fakta, atau detail lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data adalah tempat atau sumber yang menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data ini bisa berasal dari berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, survei, catatan, atau dokumen yang ada.

Penting untuk memilih sumber data yang valid, dapat dipercaya, dan relevan dengan topik penelitian agar hasil yang diperoleh akurat dan kredibel. Penggunaan sumber data yang tepat memastikan bahwa kesimpulan penelitian didasarkan pada informasi yang sah, yang akan meningkatkan kualitas dan keabsahan hasil penelitian tersebut.⁵ Data tersebut bersumber dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti sendiri dari sumber utama yaitu kuisioner. Data ini bersifat asli dan baru, serta dikumpulkan secara langsung dari sumber yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkandari sumber lain seperti buku, jurnal, internet, atau arsip. Data ini tidak dikumpulkan

⁵ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

langsung oleh peneliti dan mungkin sudah terkumpul dan diolah oleh orang lain. Data sekunder sering digunakan untuk memperkaya informasi yang didapatkan dari data primer.

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari kuisioner tahun ajaran 2023/2024 kelas VIII MTs. Al-Ittihad Belung-Poncokusumo. Sedangkan data sekunder diperoleh dari wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Siswa MTs Al Ittihad Poncokusumo

No	Aspek	Indikator	No. Soal
1	Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> • Reflex Movement (gerakan refleks) <ul style="list-style-type: none"> • Basic Fundamental Movement (dasar gerakan-gerakan) • Physical Abilities (kemampuan-kemampuan fisik) <ul style="list-style-type: none"> • Skilled Movements • Nondiscursive Communication 	1,2,3,7,8,9, 4,5,6,10,11
2	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap (attitude) • Minat (Interest) • Nilai (Value) <ul style="list-style-type: none"> • Moral • Konsep diri 	12,13,14,1 5,16,17,18, 19,20
3	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep • Mengidentifikasi • Menganalisis • Menyebutkan • Mendeskripsikan 	21,2,23,24, 25,26,27,2 8,29,30,31, 32,33,34
Jumlah Soal			34 soal

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau pertanyaan) benar-benar mengukur variabel yang dimaksudkan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian, validitas mengacu pada ketepatan atau kesesuaian antara apa yang ingin diukur dengan apa yang sebenarnya diukur oleh instrumen tersebut.. Uji Validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga dapat dipercaya dan akurat dalam mengukur variabel penelitian yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Karl Person yaitu berkorelasi ketika *product moment* mengkorelasikan nilai setiap pernyataan atau pertanyaan dengan valid tidaknya suatu item instrument dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	: Koefisien korelasi
N	: Jumlah Sampel
ΣX^2	: Jumlah seluruh x
ΣY^2	: Jumlah seluruh skor y
XY	: jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

Dalam konteks penelitian, untuk memastikan bahwa item atau pertanyaan dalam survei valid, biasanya dilakukan uji validitas menggunakan metode statistik, salah satunya dengan menggunakan perangkat lunak seperti SPSS. Proses uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (nilai korelasi yang diperoleh dari perhitungan statistik) dengan r_{tabel} (nilai korelasi kritis yang ada pada tabel distribusi korelasi berdasarkan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi dan ketepatan alat pengukur dalam memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Uji ini sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mampu memberikan hasil yang konsisten dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak relevan.⁶ Dalam memastikan reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *combach alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left(1 - \frac{\sum s^2 b}{s^2 t} \right)$$

Keterangan:

- a : reliabilitas kuisisioner atau soal
 k : banyak item pertanyaan atau pernyataan
 $\sum s^2 b$: total varian per item
 $s^2 t$: total varian

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Koefisiensi Reliabilitas	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai uji $\geq 0,600$, maka instrument tersebut mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi (*reliable*) Perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan software SPSS sebagai alat bantu.

⁶ Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (July 5, 2019): 179.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan cara untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini dua metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang sangat umum digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi langsung dari responden. Kuisisioner biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali opini, sikap, perilaku, pengetahuan, atau pengalaman responden tentang topik tertentu. Kuisisioner dapat disebarkan secara langsung atau melalui media lain seperti email, survei online, atau telepon.⁷

2. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui minat baca adalah menggunakan tes soal. Tes dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Pre Tes

Pre-test adalah tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengukur pengetahuan atau pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Tujuan utama dari pre-test adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah menguasai topik tertentu sebelum mereka mengikuti pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk menilai tingkat pemahaman siswa, sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Beberapa tujuan utama pre-test adalah:

- 1) Menilai Pengetahuan Awal Siswa: Pre-test memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah memahami materi yang akan dipelajari. Ini memungkinkan guru untuk mengetahui area mana yang memerlukan perhatian lebih.

⁷ Karno Nur Cahyo and Eri Riana, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuisisioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika" 1, no. 1 (2019).

- 2) Membantu Penyesuaian Pembelajaran: Berdasarkan hasil pre-test, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, memfokuskan pada area yang memerlukan perhatian lebih, dan menyesuaikan materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Meningkatkan Motivasi Siswa: Dengan mengetahui tingkat pemahaman mereka sendiri terhadap materi, siswa bisa menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki pemahaman mereka setelah mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Menyediakan Tolak Ukur untuk Hasil Pembelajaran: Pre-test dapat digunakan sebagai pembanding untuk mengukur kemajuan siswa setelah proses pembelajaran selesai, yang juga membantu dalam evaluasi hasil belajar (post-test).

Pre-test sering kali terdiri dari pertanyaan yang sederhana atau penugasan yang terkait langsung dengan topik yang akan diajarkan, dan hasilnya dapat dianalisis untuk menentukan bagaimana proses pengajaran dapat ditingkatkan..

b. Post Tes

Post-test adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. Tes ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai efektivitas pembelajaran dan mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Beberapa tujuan utama dari post-test adalah:

- 1) Menilai Pencapaian Hasil Belajar: Post-test digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan, dan apakah mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran.
- 2) Mengevaluasi Keberhasilan Pembelajaran: Dengan membandingkan hasil post-test dengan hasil pre-test, peneliti atau guru dapat menilai efektivitas metode pengajaran yang telah digunakan. Jika ada peningkatan yang signifikan antara

hasil pre-test dan post-test, maka pembelajaran dapat dianggap berhasil.

- 3) Mengevaluasi Kemajuan Siswa: Post-test juga berfungsi untuk melihat seberapa besar kemajuan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Ini membantu guru untuk mengetahui area mana yang masih perlu ditingkatkan atau dikaji ulang.
- 4) Memberikan Umpan Balik: Hasil post-test memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa mengenai tingkat penguasaan materi mereka, dan bagi guru untuk mengetahui apakah metode pembelajaran yang diterapkan sudah efektif atau perlu disesuaikan.
- 5) Sebagai Dasar Penilaian: Hasil post-test sering kali digunakan sebagai bagian dari penilaian akhir untuk menentukan nilai atau prestasi belajar siswa dalam suatu mata pelajaran.

Dengan menggunakan post-test, peneliti atau pengajar dapat memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang optimal dan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Portal Berita Dengan Problem Based Learning Terhadap Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran IPS” siswa kelas VIII di MTs Al Ittihad Poncokusumo, adalah sebagai berikut:

1. Gain

Analisis gain pretest dan posttest adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kelompok atau individu setelah diberikan perlakuan atau intervensi. Dengan membandingkan skor yang diperoleh pada pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan), peneliti dapat menilai apakah ada peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar atau perubahan lainnya yang diinginkan.

⁸ Rumus uji normal gain yang dikemukakan oleh Meltzer adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{nilai ideal} - \text{pre test}}$$

Keterangan:

g : Gain

Skor Ideal hasil : 100

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data dalam suatu kelompok mengikuti distribusi normal. Distribusi normal adalah suatu pola distribusi yang simetris, dengan sebagian besar nilai data terkumpul di sekitar nilai rata-rata, dan semakin sedikit nilai yang berada jauh dari rata-rata. Uji normalitas penting dilakukan dalam analisis data karena beberapa metode statistik (seperti uji t atau analisis regresi) mengasumsikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji SPSS dengan standar signifikansi 5% atau 0,05 sebagai acuan.

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan memiliki distribusi normal.,
- b. Sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut memiliki distribusi yang tidak normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Homogenitas varians penting dalam analisis statistik, terutama ketika melakukan perbandingan antar kelompok, seperti dalam uji ANOVA (Analysis of Variance). Uji ini membantu memastikan bahwa perbandingan yang

⁸ Ozi Auliza, Rizmahardian Ashari Kurniawan, dan Tuti Kurniati, "Pengaruh Penggunaan Modul terhadap Kemampuan Multipel Representasi Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Kelas Xi Ipa Sma Adisucipto Sungai Raya," AR-RAZI Jurnal Ilmiah 7, no. 1 (27 Februari 2019), <https://doi.org/10.29406/ar-r.v7i1.1384>.

dilakukan antar kelompok adalah valid dan tidak dipengaruhi oleh perbedaan varians yang besar.⁹ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan mengambil taraf signifikansi yang di ambil adalah 5% atau 0,05 dengan acuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data yang berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen,
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data yang berasal dari populasi yang tidak mempunyai varians homogen.

Uji homgenitas dilakukan dalam penelitian ini untuk memverifikasi apakah varian dari populasi memiliki kesamaan atau tidak. Tes ini dibutuhkan sebagai syarat sebelum melakukan analisis independent sample T.

4. Uji Independen Sampel T-test

Uji hipotesis dengan Independent Sample t-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling bergantung atau independen, seperti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya. Uji ini sangat umum digunakan dalam penelitian eksperimen untuk mengevaluasi efek dari perlakuan tertentu (seperti intervensi atau program tertentu) terhadap dua kelompok yang terpisah. Adapun langkah-langkah dalam *uji independent sample t test* dengan SPSS sebagai berikut.

- a. Masukkan nilai data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada satu kolom pada data view. Kelompokkan tersebut dengan diberi nama “nilai”.
- b. Buatlah kolom dengan nama “kelas”.
- c. Pada *variable view* kolom value baris kelas masukkan angka 1 nilai padakelas eksperimen dan angka 2 nilai kelas kontrol. Lalu klik OK.

⁹ Rektor Sianturi, “Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis,” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8, no. 1 (July 30, 2022): 386–97, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

- d. Pilih menu *Analyze* lalu klik *Compare Means*, dan pilih *Independent Sample t-test*.
- e. Lalu tekan tombol *Define Groups*. Pada Group 1 isi dengan nomor 1 dan Group 2 isi dengan nomor 2, klik *continue*.
- f. Pastikan pada tombol option yaitu memiliki taraf signifikan yang diinginkan dan selanjutnya klik OK yang selanjutnya akan muncul hasilnya.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah perancangan penelitian, yakni:

1. Penelitian pendahuluan

Merupakan penelitian pendahuluan yang berguna untuk mengetahui latar belakang serta dasar teori yang menunjang pada penelitian ini. Tahap ini mencakup studi literatur awal disertai perumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian sebenarnya

Tahapan ini merupakan sebuah penelitian yang berguna untuk mengambil data primer maupun sekunder dengan teknik yang tertera pada bab III sub bab H. Data-data ini kemudian dianalisis sebagaimana tertera pada bab III sub bab G, berikutnya adalah proses penarikan kesimpulan dan analisa regresi linear.

3. Penelitain laporam

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menulis seluruh hasil penelitian dalam laporan yang tersusun dalam sistematika penulisan yang singkat, padat, jelas, runtut sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dengan susunan sesuai dengan bab I penelitian.

BAB IV

HASIL

A. Biografi MTs Al Ittihad Poncokusumo

1. Identitas Sekolah MTs Al Ittihad Poncokusumo

Nama Sekolah	: MTs Al Ittihad
NPSN	: 20581305
NSM	: 121236070104
Akreditasi	: A
Alamat Lengkap Sekolah	
Alamat	: Jl. Raya Belung-Poncokusumo
Kode Pos	: 65157
Kelurahan	: Belung
Kecamatan	: Poncokusumo
Kabupaten	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Email	: matsahad.malang@gmail.com
Jenjang	: Madrasah
Status	: Swasta

2. Sejarah MTs Al Ittihad Poncokusumo

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad berdiri pada tanggal 5 Juli 1979. Pertimbangan pengurus yayasan dalam mendirikan Madrasah Tsanawiyah didasarkan pada banyak faktor, antara lain banyaknya lulusan SD/MI yang menyelesaikan program studi 9 tahun. Ada juga banyak tekanan dari orang tua, tokoh masyarakat dan instansi terkait.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad berkomitmen mendidik peserta didik muslim, umum dan terapan secara seimbang dan terpadu, mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan studi di madrasah lanjutan yang diidam-idamkan. Lingkungan pendidikan yang baik dan orientasi yang akrab serta infrastruktur pendidikan dan keagamaan yang memadai merupakan faktor yang membuka pintu keberhasilan.

Jika sampai saat ini masyarakat Malang Timur masih mengandalkan Madrasah Tsanawiyah Al Ittihad sebagai lembaga

pendidikan putra-putrinya, tentu saja berkat kehendak (pertolongan) Allah SWT, melalui keistimewaan dan keunggulan sesuai kehendak Allah.

Di antara amanat titipan Allah itu adalah:

- 1) Kemampuan untuk pemeliharaan dan pembangunan gedung yang memadai tanpa membebankan kepada wali murid atau bantuan instansi manapun.
- 2) Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari segala jurusan
- 3) Jenjang pendidikan berkelanjutan yang bisa diperoleh di satu naungan Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Al Ittihad.
- 4) Ditopang oleh manajemen berbasis moral pesantren
- 5) Sarana prasarana yang cukup memadai
- 6) Tenaga pengajar yang berkeelayakan dan berpengalaman dibidangnya
- 7) Biaya relatif murah dan terjangkau lapisan bawah
- 8) Bagi siswa yang tempat tinggalnya jauh dari madrasah bisa tinggal di Pondok Pesantren Putra/Putri Al Ittihad

Berdasarkan misi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Al Ittihad menerima peserta didik baru setiap tahunnya sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai luhur dan ikhlas dalam proses belajar mengajar. Karena hanya dengan hati yang suci dan ikhlas, Insya Allah transformasi pendidikan dan keterampilan bisa diimbangi dengan hati yang hidup, karena hati yang mati membuat setiap jenjang ilmu menjadi tidak berarti.

Perkembangan jenjang status Madrasah Tsanawiyah Al Ittihad adalah sebagai berikut :

- 1) Pada 5 Juli 1979 status terdaftar.
- 2) Pada Tahun 1993 telah berstatus Diakui dengan NSM. 212.350.710.055
- 3) Pada 1997 akreditasi Disamakan berdasarkan keputusan Dirjen Bimbaga Islam Nomor : Wm.06.03/PP.03.2/11838/SKP/97

- 4) Pada tahun 2002 terakreditasi dengan peringkat A dengan nomor : Wm.06.03/PP.03.2/4132/SKP/2002
- 5) Pada tahun 2008 terakreditasi dengan peringkat A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah-Madrasah Propinsi Jawa Timur :
- 6) Pada Tahun 2014 terakreditasi dengan peringkat A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah propinsi Jawa Timur.
- 7) Pada tahun 2019 terakreditasi dengan peringkat A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah Propinsi Jawa Timur

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Ittihad ini telah menjalani masa kepemimpinan, yaitu :

- 1) Djayadi : Tahun 1979 – 1981 / 1985 – 1987
- 2) Achmad Nawawi : Tahun 1981 – 1983
- 3) Abdullah Hasan, S.Ag. : Tahun 1984 – 1987 / 1988 – 1998
- 4) Hizbullah Mukhtar, S.Ag. : Tahun 1999 – 2008
- 5) Ali Masyhar, S.Ag. : Tahun 2008 – 2013
- 6) Drs. Imam Yitno Adi : Tahun 2013 – 2017
- 7) Fatchul Munir, S.Pd. : Tahun 2017 – Sekarang

1. Visi-Misi dan Tujuan

Visi

Mengacu pada visi Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” dan mengacu kepada visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur yaitu Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Visi Madrasah kami yaitu “Terbentuk lulusan beriman, bertaqwa, berilmu, berteknologi dan berakhlaqul karimah”

Misi

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah kami memiliki misi:

- 1) Menumbuhkan kesadaran melaksanakan ajaran islam dengan benar yang tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku siswa.
- 2) Memberikan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dan kemajuan zaman.
- 3) Memiliki ilmu pengetahuan yang berwawasan global, kreatif, inovatif dan aplikatif.
- 4) Mengembangkan lingkungan madrasah yang kondusif untuk membentuk kepribadian siswa yang mandiri

Tujuan

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan madrasah kami dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja serta memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri, menunjukkan sikap percaya diri, mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
- 2) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
- 3) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif serta menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- 4) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mendeskripsi gejala alam dan sosial, memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab dan menerapkan nilai-

nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 6) Menghargai karya seni dan budaya nasional, menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya serta menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang dan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
- 7) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat, menghargai adanya perbedaan pendapat dan menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana, menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana.
- 8) Mampu membaca Quran secara tartil dengan tajwid, mampu menghafal Quran Juz Amma (Juz 30), mampu memimpin do'a-do'a khusus serta membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Mampu azan dan iqomah, melaksanakan shalat berjamaah dan mampu menjadi imam shalat wajib, mampu melaksanakan dan menjadi imam shalat jenazah.
- 10) Mampu berpidato singkat serta dapat menjadi pembawa acara pada peringatan hari besar islam dan peringatan-peringatan lainnya, khatam Quran minimal satu kali selama menjadi siswa Madrasah Tsanawiyah, mampu menghafal sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) buah Hadits Rasulullah.

- l) Penyusunan laporan secara berkala
- d. Guru dan karyawan adalah semua prang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di madrasah atau tenaga edukatif

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Ittihad yang berlokasi di Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada 06 Desember 2023 sampai 06 Januari 2024. Dalam waktu tersebut, peneliti dibantu oleh beberapa pembantu penelitian

5. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh responden sebanyak 46 siswa MTs Al Ittihad yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan 23 siswa kelas VII A (Kelas Kontrol), dan 23 siswa kelas VII H (Kelas Eksperimen).

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Kesulitan Soal dan Daya Beda Soal

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, soal tes harus mengalami proses uji tingkat kesulitan soal. Uji tingkat kesulitan soal dilakukan dengan menyebarkan 40 butir soal kepada 20 siswa yang bukan responden. Berikut adalah hasil uji tingkat kesulitan soal tersebut:

Adapun interpretasi tingkat kesukaran, yaitu:

Tabel 4.1

Interpretasi Tingkat Kesukaran	
Sukar	0,00 – 0,30
Sedang	0,31 – 0,70
Mudah	0,71- 1.00

$$\frac{\text{Jumlah Benar Soal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Dengan meninjau Interpretasi Tingkat Kesukaran diatas, maka peneliti menemukan bahwa soal yang memiliki tingkat kesukaran berjumlah 20 soal, sedangkan soal yang memiliki tingkat sedang berjumlah 19 soal, dan soal yang memiliki tingkat mudah berjumlah 1 soal, dengan bukti pengujian tingkat kesukaran yang dilakukan pada aplikasi *Microsoft Excel* sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,8	Sukar
2	0.35	Sedang
3	0.7	Sukar
4	0.25	Sukar
5	0.25	Sukar
6	0.7	Sukar
7	0.4	Sukar
8	0.6	Sukar
9	0.5	Sukar
10	0.6	Sukar
11	0.65	Sedang
12	0.45	Sedang
13	0.65	Sedang
14	0.55	Sedang
15	0.25	Sukar
16	0.7	Sukar
17	0.6	Sukar
18	0.7	Sukar
19	0.5	Sukar
20	0.6	Sukar
21	0.65	Sedang
22	0.6	Sukar
23	0.55	Sedang

24	0.75	Mudah
25	0.65	Sedang
26	0.6	Sukar
27	0.55	Sedang
28	0.55	Sedang
29	0.65	Sedang
30	0.5	Sukar
31	0.45	Sedang
32	0.6	Sukar
33	0.55	Sedang
34	0.6	Sukar
35	0.35	Sedang
36	0.35	Sedang
37	0.55	Sedang
38	0.45	Sedang
39	0.45	Sedang
40	0,45	Sedang

2. Daya Beda Soal

Daya pembeda sebuah soal adalah kemampuan soal tersebut dalam membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan seberapa besar daya pembeda suatu soal disebut dengan indeks diskriminasi, disingkat d . Nilai indeks diskriminasi berkisar antara 0,00 hingga 1,00. Berbeda dengan indeks kesukaran yang tidak memiliki tanda negatif, indeks diskriminasi dapat bernilai negatif. Tanda negatif ini menunjukkan bahwa soal tersebut "terbalik" dalam mengukur kualitas peserta tes.¹ Adapun kriteria Daya Pembeda yakni sebagai berikut:

¹ Mujianto Solichin, "ANALISIS DAYA BEDA SOAL, TARAF KESUKARAN, VALIDITAS BUTIR TES, INTERPRETASI HASIL TES DAN VALIDITAS RAMALAN DALAM EVALUASI PENDIDIKAN," n.d., 23.

Kriteria Daya Pembeda Soal	
0.40 atau lebih	Sangat Baik
0,30 - 0,39	Baik
0,20 - 0,29	Cukup, perlu perbaikan
0,19 – dibawah	Kurang Baik

Peneliti telah melakukan uji untuk menentukan Daya Beda Soal di Aplikasi Microsoft Excel dengan rumus (Rata-rata Atas – Rata-rata Bawah) di bagi (/) Nilai Maksimum (1). Setelah mengaplikasikan rumus tersebut dan ditinjau dari Kriteria Daya Pembeda Soal, maka peneliti menemukan bahwa 40 soal tersebut yang diperoleh dengan kategori Sangat Baik 30 Soal, Baik 5 soal, cukup 2 soal, dan kurang baik 3 soal.

Tabel 4.3
Hasil Daya Beda Soal

Kategori	Jumlah
Kurang Baik	10
Cukup Baik	17
Baik	11
Sangat Baik	2

C. Uji Validitas

Dari pengujian hasil belajar yang dilakukan terhadap 20 non-responden dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel (5%)	P (Sig.)	Keterangan
X1	0,628	0,423	0,003	Valid
X2	0,071	0,423	0,768	Tidak Valid
X3	0,561	0,423	0,010	Valid
X4	0,519	0,423	0,019	Valid
X5	0,023	0,423	0,922	Tidak Valid
X6	0,581	0,423	0,007	Valid

X7	0,727	0,423	0,000	Valid
X8	0,666	0,423	0,001	Valid
X9	0,790	0,423	0,000	Valid
X10	0,813	0,423	0,000	Valid
X11	0,668	0,423	0,001	Valid
X12	0,274	0,423	0,243	Tidak Valid
X13	0,583	0,423	0,007	Valid
X14	0,525	0,423	0,017	Valid
X15	0,331	0,423	0,154	Tidak Valid
X16	0,640	0,423	0,002	Valid
X17	0,601	0,423	0,005	Valid
X18	0,255	0,423	0,429	Tidak Valid
X19	0,429	0,423	0,059	Valid
X20	0,721	0,423	0,000	Valid
X21	0,507	0,423	0,022	Valid
X22	0,509	0,423	0,022	Valid
X23	0,888	0,423	0,000	Valid
X24	0,462	0,423	0,040	Valid
X25	0,734	0,423	0,000	Valid
X26	0,813	0,423	0,000	Valid
X27	0,870	0,423	0,000	Valid
X28	0,652	0,423	0,002	Valid
X29	0,763	0,423	0,000	Valid
X30	0,673	0,423	0,001	Valid
X31	0,492	0,423	0,028	Valid
X32	0,610	0,423	0,004	Valid
X33	0,543	0,423	0,013	Valid
X34	0,306	0,423	0,189	Tidak Valid
X35	0,487	0,423	0,029	Valid

X36	0,525	0,423	0,017	Valid
X37	0,607	0,423	0,005	Valid
X38	0,873	0,423	0,000	Valid
X39	0,710	0,423	0,000	Valid
X40	0,573	0,423	0,008	Valid

Berdasarkan table hasil uji validitas soal yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan disebarakan kepada 20 siswa non-responden, digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan nilai r-tabel sebesar 0,423. Oleh karena itu, item yang dimiliki nilai r-hitung lebih besar dari 0,423 dinyatakan valid

Setelah dilakukan uji kesulitan soal, daya beda soal, dan uji validitas, ditemukan bahwa jumlah item soal pilihan ganda yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 34 butir soal.

D. Uji Reliabilitas

Hasil uji realibilitas soal hasil belajar yang terdiri dari 40 item pernyataan yang sesuai indicator disebarakan kepada 20 siswa yang bukan responden dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.949	40

Berdasarkan table yang disajikan, diperoleh hasil uji reliabilitas pada instrument ini sebesar 0,949 Hal ini menunjukkan bahwa soal ini dapat dianggap reliable karena nilai 0,949 lebih besar dari 0,600 yang merupakan batas kriteria reliabilitas tinggi.

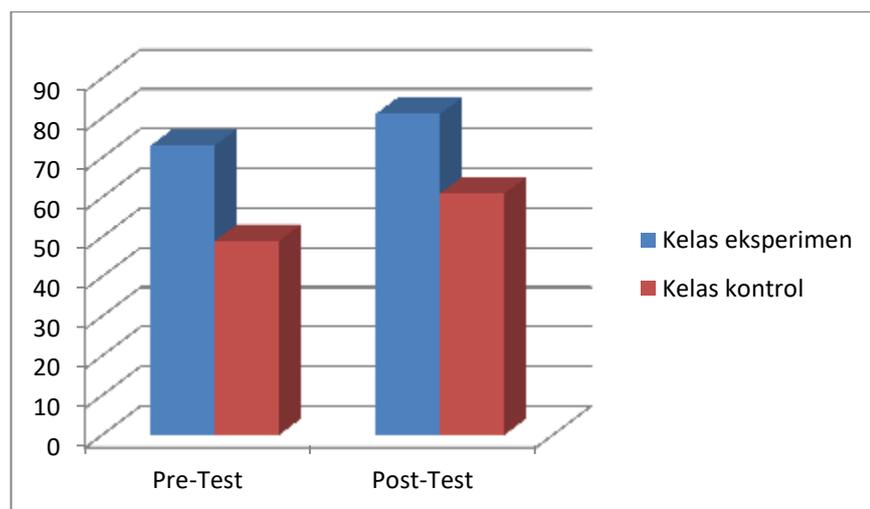
E. Uji Analisis Deskriptif

Analisis pengujian N-Gain pada penelitian ini memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji N-Gain Hasil Belajar

N-Gain Score						
No.	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre	Post	N-Gain	Pre	Post	N-Gain
Mean	73,148	81,3299	74,527	49,6164	61,8926	11,7801
Min	32,35	61,76	-3,76	14,71	41,18	-24,18
Max	82,35	94,12	29,09	82,35	94,12	52,79

Berdasarkan hasil diatas, kelas eksperimen memperoleh rata-rata *pre-test* 73,148 *post-test* 81,3299 dan N-Gain 74,527. Sedangkan kelas kontrol rata-rata *pre-test* 49,6164, *post-test* 61,8926 dan N-Gain 11,7801. Jadi perbandingan hasil belajar kelas eksperimen memiliki nilai *post-test* dan N-Gain lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu $81,3299 > 61,8926$ dan $74,527 > 11,7801$ atau perbandingan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen bisa dilihat dalam gambar diagram berikut:



F. Uji Normalitas

Uji normalitas hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian yang menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS Kolomogorov-Smirnov versi 26* meperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Hasil Belajar

Hasil Belajar				
		Statistic	Df	Sig
Hasil Belajar	Kelas Kontrol	.153	23	.173
	Kelas Eksperimen	.156	23	.151

Berdasarkan table uji normalitas diatas, hasil kontrol memiliki nilai Sig 0,173 dan kelas eksperimen memiliki nilai Sig 0,151. Jadi nilai Sig kedua kelas tersebut memiliki nilai lebih besar > dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa data penelitian ini dinyatakan normal.

G. Uji Homogenitas

Uji homogentias hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian yang menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS Leven versi 26* meperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Media Portal Berita	Based on Mean	1.640	1	44	.207
	Based on Median	1.503	1	44	.227
	Based on Median and with adjust df	1.503	1	37.672	.228
	Based on trimmed mean	1795	1	44	.187

Berdasarkan tabel uji homogenitas Media Portal Berita diatas, *Based on Mean* memiliki nilai Sig 0,207 atau > lebih dari 0,05. Maka dari niali Sig tersebut

menunjukkan bahwa data penelitian ini homogen atau varian skor kedua kelas tersebut bersifat seimbang.

H. Uji Independen Sample T-Test

Adapun hasil uji *Independent Samples T-Test* media portal berita menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS Versi 26* pada penelitian ini berdasarkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
N_Gain	Equal variances assumed	20.004	0.000	-5.406	44	0.000	-25.15913	4.65422	34.53910	15.77917
	Equal variances not assumed			-5.406	26.701	0.000	-25.15913	4.65422	34.71380	15.60446

Berdasarkan tabel uji *Independent Sample T-Test* diatas, diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,000 atau < lebih kecil dari 0,05. Artinya kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang tidak sama. Maka dari itu, mengambil nilai Sig (2-tailed) pada tabel *Equal variances assumed* dengan nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa (H0) diterima dan (H1) ditolak, yang mana artinya ada efek perbedaan dari pemberian *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media portal berita.

BAB V PEMBAHASAN

A. Media Portal Berita dalam pembelajaran IPS

Media adalah salah satu sarana penting dalam komunikasi antara guru, siswa, dan sumber belajar. Peran utamanya dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang mendukung proses mengajar, sehingga mampu meningkatkan minat, memotivasi, serta merangsang aktivitas belajar. Bahkan, media dapat memberikan pengaruh psikologis yang positif pada siswa.

Komponen media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, karena tidak semua pengalaman belajar bisa diperoleh secara langsung. Media dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dengan cara yang lebih konkret, akurat, dan mudah dipahami. Dengan menggabungkan media portal berita dengan materi tentang keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN, diharapkan nantinya siswa bisa mengetahui masalah yang sebenarnya terjadi dan lebih *update* dan aktual dengan contoh kasus yang baru-baru ini terjadi.

Media pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pengajaran. Kehadiran media dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan, khususnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Dalam proses pengajaran, umumnya informasi berasal dari guru sebagai sumber informasi, sementara siswa berperan sebagai penerimanya. Informasi atau pesan yang disampaikan mencakup berbagai keterampilan yang perlu dikuasai siswa, seperti kemampuan kognitif yang bersifat intelektual dan kemampuan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik. Keterampilan ini disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti saluran visual, audio, audiovisual, perasaan (*sensory*), dan penampilan (*performance*).¹ Menurut Sadiman (2014:145) pada awalnya, media dipandang sebagai alat bantu dalam pengajaran, yang terutama berupa alat bantu visual seperti gambar, model, objek, atau benda nyata yang memberikan pengalaman belajar konkret,

¹ Nasruddin Hasibuan, "IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" 04, no. 01 (2016): 2.

memotivasi siswa, dan meningkatkan daya serap peserta didik. Fokus yang berlebihan pada media visual ini menyebabkan kurangnya perhatian terhadap aspek desain, pengembangan pembelajaran, produksi, dan evaluasi.

Menurut Fatria (2017:136), media mencakup segala hal yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan serta mampu merangsang pemikiran, membangkitkan motivasi, perhatian, dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran siswa. Media pembelajaran terus berkembang sejalan dengan kemajuan dunia informasi dan teknologi. Menurut Ahmadi (2010:36), teknologi baru, khususnya multimedia, memiliki peran yang semakin penting dalam proses pembelajaran. Peneliti sependapat dengan Ahmadi, bahwa media teknologi terbaru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena dengan mengakses teknologi terbaru, pembelajaran akan semakin efisien, menyenangkan, aktual, terpercaya dan memiliki konteks yang terkini.

Dengan adanya media pembelajaran yang baik, maka siswa akan termotivasi untuk belajar dan minat membaca menjadi meningkat, serta akan berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar terbentuk dari dua kata, yaitu "hasil" dan "belajar," yang masing-masing memiliki makna yang berbeda. Untuk itu, agar dapat memahami arti dari hasil belajar, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu makna dari kedua kata tersebut. Setelah proses belajar selesai, siswa akan memperoleh hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah pencapaian yang diraih siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi antara tindakan belajar dan mengajar. Dari perspektif guru, proses mengajar berakhir dengan evaluasi hasil belajar, sementara dari sisi siswa, hasil belajar merupakan titik akhir dan puncak dari proses belajar yang telah dilalui.²

Portal berita sendiri merupakan platform yang diakses oleh banyak orang. Dengan adanya portal berita masyarakat jadi lebih mengetahui masalah yang terjadi secara aktual dan update. Media portal berita menawarkan beberapa

² Sunarti Rahman, "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR," 2021, 17.

keunggulan, seperti penyampaian berita yang lebih cepat, kemudahan akses melalui ponsel yang terhubung internet, penyebaran yang lebih cepat melalui media sosial, serta memungkinkan pembaca untuk memberikan tanggapan langsung terhadap berita. Media portal berita dalam jurnalistik setidaknya memiliki empat fungsi utama, yaitu mengumpulkan dan menyebarkan informasi, memberikan edukasi, menyediakan hiburan, serta berperan sebagai alat kontrol sosial dalam kehidupan masyarakat dan negara.³ Menurut Rika Gustiani (2021:2) dalam buku *Media Now: Understanding Media, Culture and Technology*, Straubhaar, LaRose, dan Davenport (2011) menjelaskan bahwa telah terjadi perubahan konsepsi mengenai komunikasi antara era media konvensional dan media baru. Pergeseran ini ditandai dengan digitalisasi media yang mendorong terciptanya kebiasaan komunikasi baru.⁴

Dengan alasan tersebut, menurut peneliti media portal berita bisa sangat bermanfaat digunakan sebagai media pembelajaran IPS di kelas. Ilmu pengetahuan social mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial ini didasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara. Melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, nilai-nilai pendidikan karakter dapat dimasukkan dengan mengintegrasikan materi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media portal berita akan sangat membantu untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di Indonesia secara aktual yang nantinya bisa diintegrasikan dengan materi IPS di dalam kelas.

Adapun beberapa media portal berita yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) TEMPO.CO

Tempo.co diluncurkan kembali pada tahun 2008 dengan tampilan baru dan liputan berita bermutu tinggi. Tempo.co bertujuan untuk menegakkan standar jurnalisme tertinggi saat melaporkan peristiwa dan

³ Faizal et al., "Penggunaan Website Portal Berita Sebagai Media Informasi Untuk Mahasiswa," 35.

⁴ Rika Gusriani, Irta Sulastri, and Yummil Hasan, "Pemanfaatan Portal Berita Online bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)," n.d., 2.

menyusun artikel yang tajam, tanggap, dan tidak memihak. Ide panduan kami adalah agar situs ini mudah dibaca, penting, dan bahkan lucu.

Selain komputer pribadi, Tempo.co juga menampilkan berita di ponsel, BlackBerry, iPhone, iPad, dan PC tablet Android. Penghargaan Perak Asia Digital Media Award 2011 untuk "Media Seluler Terbaik 2011" diberikan kepada aplikasi Tempo.co. Selain itu, pada 17 Juni 2016, Tempo.co muncul sebagai pemenang dalam kompetisi hackathon media global yang diselenggarakan oleh asosiasi Global Editors Network di Wina, Austria. Semua itu adalah upaya kami untuk memajukan Indonesia. Untuk Republik, Untuk Publik, Tempo.



TEMPO Menu Hariin Mingguan Tempo Plus

Asip

Asip

Antisipasi Dampak Perubahan Iklim, Heru Budi Tanam Pohon Bareng Jokowi

Presiden Joko Widodo alias Jokowi dan Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi menanam pohon bersama hari ini. Untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim.

29 November 2023 | 16:50 WIB



Presiden Joko Widodo didampingi oleh Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaimansaat menghadiri Gerakan Tanam Pohon Bersama di Hutan Kota Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, Rabu 29 November 2023. PT Jakarta Industrial Estate PuloGadung (JIEP) selaku pengelola sekaligus pengembang Kawasan Industri PuloGadung mengembalikan fungsi hutan kota seluas 8,9 hektar di Kawasan Industri PuloGadung. Sebagai Perusahaan milik negara dan milik daerah Provinsi DKI Jakarta, sudah menjadi komitmen untuk menjaga aset serta lahan milik negara dan memfungsikannya sebagaimana yang telah ditetapkan, yang salah satu fungsinya adalah sebagai hutan kota untuk menunjang udara yang bersih dan sehat bagi masyarakat DKI Jakarta. TEMPO/Subekti

2) DETIK.COM

Salah satu produk media PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) adalah situs berita detik.com. Pada Oktober 1995, Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan mendirikan

PT Agrakom yang resmi berdiri pada Januari 1996 dan bergerak di bidang pengembangan daring (web services). Klien-klien besar seperti PT Astra International, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain membuat bisnis ini berkembang pesat.

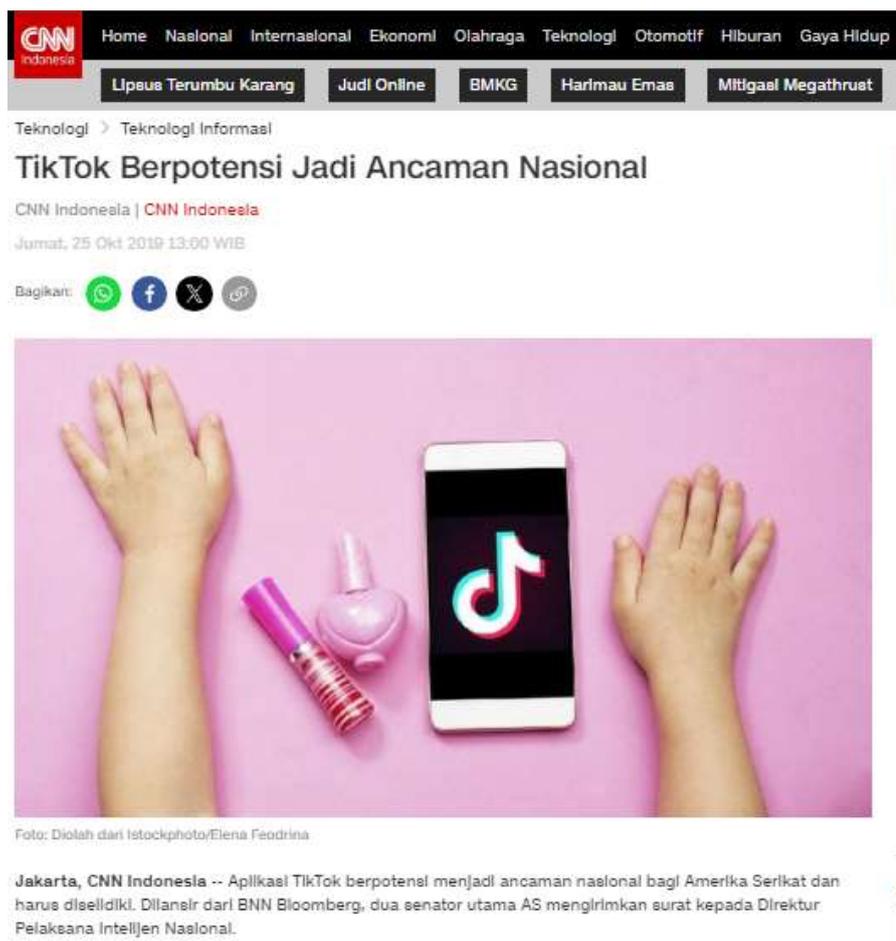


3) CNN

Turner Broadcasting System Asia Pacific, Inc., investor internasional, dan salah satu perusahaan CT Corpora milik Chairul Tanjung bermitra untuk mengembangkan CNN Indonesia. Dalam rangka mengembangkan CNN Indonesia, portal berita daring dan stasiun TV berbahasa Indonesia, kedua perusahaan tersebut menandatangani kerja sama strategis. CNN Indonesia merupakan anggota Transmedia Group,

yang juga menaungi Detik.com, TRANS TV, TRANS7, dan CNBC Indonesia.

Sebagai divisi dari PT Trans Media Corpora, CNNIndonesia.com beroperasi di bawah sponsor PT Agranet Multicitra Siberkom. Namun, PT Agranet Multicitra Siberkom telah digantikan oleh PT Trans Digital Media sebagai CNNIndonesia.com sejak 2017 (Detik.com, 2019). CNN Indonesia pertama kali hadir di Indonesia pada 20 Oktober 2014, dengan portal berita daring CNNIndonesia.com. Pada 17 Agustus 2015, CNN Indonesia TV memulai debutnya di Indonesia. "Berita yang Dapat Kami Percayai" adalah tagline untuk CNN Indonesia.com. Tagline ini memiliki makna menyampaikan berita terkini kepada pembaca berdasarkan fakta, mengulas peristiwa secara jernih dan mendalam, serta menyampaikan argumen yang mudah dipahami dan didukung konteks serta statistik yang relevan (Profil Perusahaan CNNIndonesia.com, 2016).



The image is a screenshot of a news article from CNN Indonesia. At the top, there is a navigation bar with the CNN Indonesia logo and various menu items: Home, Nasional, Internasional, Ekonomi, Olahraga, Teknologi, Otomotif, Hiburan, and Gaya Hidup. Below this is a secondary navigation bar with categories: Lipas Terumbu Karang, Judi Online, BMKG, Harimau Emas, and Mitigasi Megathrust. The main content area shows the article title "TikTok Berpotensi Jadi Ancaman Nasional" under the "Teknologi" category. The article is dated "Jumat, 25 Okt 2019 13:00 WIB" and includes social media sharing icons for WhatsApp, Facebook, Messenger, and Email. The main image shows two hands on a pink background, one holding a smartphone displaying the TikTok logo, with a pink lip gloss and perfume bottle nearby. Below the image is a caption: "Foto: Diolah dari Istockphoto/Elena Feodrina". The article text begins with "Jakarta, CNN Indonesia -- Aplikasi TikTok berpotensi menjadi ancaman nasional bagi Amerika Serikat dan harus diselidiki. Dilansir dari BNN Bloomberg, dua senator utama AS mengirimkan surat kepada Direktur Pelaksana Intelijen Nasional."

Dalam implementasi Media Portal Berita pada pembelajaran IPS, peneliti menemukan kesulitan yakni terbatasnya media elektronik yang digunakan siswa untuk belajar. MTs Al ITTIHAD Poncokusumo merupakan Madrasah Tsanawiyah yang mayoritas siswa dan siswinya tinggal di pondok pesantren, keadaan tersebut membuat kebanyakan siswa tidak diperbolehkan membawa Gadget atau alat elektronik yang nantinya bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hambatan lain yakni terbatasnya waktu penelitian, pasalnya pada saat peneliti melakukan penelitian, kelas 9 juga melaksanakan ujian yang dimana siswa-siswa kelas 7 dan 8 dipulangkan lebih awal dan berimbas pada berkurangnya waktu pada jam pelajaran.

a) Pre-Test

Dalam tahap pertama siswa melaksanakan Pre-Test. Ditahap ini, siswa mulai masuk kelas pukul 6.45 WIB dan dilanjutkan dengan membaca do'a, asmaul husna, dan membaca al-qur'an selama 10 menit. Setelah itu siswa dibagikan soal Pre-Test dan mulai mengerjakan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.20.

b) Implementasi Media Portal Berita

Dalam tahap kedua siswa melaksanakan pembelajaran . Ditahap ini, siswa mulai masuk kelas pukul 6.45 WIB dan dilanjutkan dengan membaca do'a, asmaul husna, dan membaca al-qur'an selama 10 menit. Setelah itu siswa membaca buku secara mandiri selama 15 menit. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan Media Portal Berita sampai jam 08.20 WIB. Dalam implementasi Media Portal berita, peneliti menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan visual dari media dan materi.

c) Post-Test

Setelah siswa melalui dua tahap yakni Pre-Test dan Implementasi Media Portal Berita, pada tahapan terakhir ini siswa melaksanakan Post-Test untuk mengukur seberapa efektif Media Portal Berita diterapkan pada mata pelajaran IPS. Dalam tahap ketiga siswa melaksanakan Post-Test. Ditahap ini, siswa mulai masuk kelas pukul 6.45 WIB dan dilanjutkan

dengan membaca do'a, asmaul husna, dan membaca al-qur'an selama 10 menit. Setelah itu mengerjakan Post-Test sampai pukul 08.20.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran IPS dengan Media

Portal Berita

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penggunaan media portal berita dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa di MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo. Melalui analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban atas permasalahan penelitian ini, yaitu bahwa penggunaan media portal berita dalam pembelajaran IPS memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo. Penggunaan media portal berita merupakan variabel independen (X), sementara hasil belajar merupakan variabel dependen (Y). Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah kuisioner yang terdiri dari 34 soal valid yang diberikan kepada siswa setelah sesi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan isi dari ayat Al-Alaq 1-5, yang berbunyi:

خَلَقَ الذِّبْرَ بِكَيْسِمِافْرَأ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلْفَمِينَ . أَأَقْرَأُ لَأَكْرَمُورَيْكَ . أِبَأَذَى لُقْلَمِعْلَم . عِلْمَ الْإِنْسَانِ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Tejemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media portal berita dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa di MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo. Melalui analisis yang dilakukan, temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media portal berita dalam pembelajaran IPS tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo. Penggunaan media portal berita dianggap sebagai variabel independen (X), sementara hasil belajar merupakan variabel tergantung (Y2). Untuk

⁵ Duwi Miyanto, "Analisis Terhadap Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam" 5, no. 1 (2021): 5.

mengumpulkan data, dilakukan penggunaan tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 34 pertanyaan valid, yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran.

Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian Alif Ringga, data korelasi product moment menunjukkan bahwa penggunaan media website. Pada pengkajian efektivitas produk menggunakan perhitungan dari hasil analisis uji Independent T-test diperoleh nilai t hitung sebesar 6,331 Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 2,000.. Sehingga nilai t tabel > t hitung yang artinya H₀ ditolak. Ini artinya bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar berbasis website lebih efektif dibandingkan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar berbasis website.⁶

Pada temuan lain, yakni skripsi Hanna Sadeya Safira tahun 2017, menjelaskan bahwa penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik analisis data menggunakan uji-t menghasilkan nilai thitung = 2,593 yang lebih besar dari ttabel = 1,683 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar antara pretest dan posttest dalam komunikasi data pada kompetensi dasar: (1) menganalisis kebutuhan telekomunikasi jaringan, (2) menganalisis kebutuhan beban atau bandwidth jaringan, dan (3) memahami konsep kerja server softswitch protokoler. Siswa di kelas eksperimen yang belajar dengan media pembelajaran berbasis web melalui Quipper School memiliki rata-rata nilai pretest sebesar 90,16 dan posttest sebesar 93,65. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis web berpengaruh terhadap hasil belajar komunikasi data.⁷

Sedangkan dalam penelitian ini, berdasarkan uji *Independent Samples T-Test* dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perlakuan khusus memperoleh hasil *Sig (2-tailed)* 0,000 atau > lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa penggunaan media portal berita berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo. Sehingga kelas eksperimen yang menggunakan media

⁶ (Persada, *Peningkatan Hasil Belajar Matematikamelalui Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Website*, (Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2017), hal. 74–75)

⁷ Hanna Sadeya Safira, “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB TERHADAP HASIL BELAJAR KOMUNIKASI DATA DI SMK BINA MANDIRI BEKASI,” n.d., 68–69.

portal berita untuk meningkatkan hasil belajar siswa memiliki perbedaan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tersebut, sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Edward Lee Thorndike tentang teori transfer yang berfokus pada kemampuan siswa untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari satu konteks ke konteks lain.⁸ Jika dihubungkan dengan teori tersebut, pada penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh media portal berita terhadap nilai siswa mungkin tidak signifikan jika siswa tidak mampu mentransfer pengetahuan yang diperoleh dari media portal berita ke dalam konteks akademik.

Akan tetapi ada beberapa kesulitan yang dialami peneliti. Media portal berita tidak bisa diakses oleh semua siswa karena sebagian siswa adalah seorang santri dan tidak diperbolehkan membawa gadget ke dalam pondok pesantren sehingga intensitas untuk mempelajari materi dari portal berita sangat rendah. Ketimpangan kedua yakni pada alokasi waktu pada pembelajaran IPS kelas VII pertemuan pertama memakai alokasi waktu 30 x 2 menit, dikarenakan ada ujian kelas IX. Hal ini menyebabkan bahwa pembelajaran pada pertemuan pertama kurang maksimal dengan tidak ada pengkaitan media portal berita dengan buku pembelajaran IPS.

Selanjutnya pada pembelajaran pertemuan kedua, alokasi waktu kembali seperti semua yaitu 40 x 2 menit. Sehingga pengkaitan materi dari portal berita tentang keberagaman budaya kurang maksimal dan para siswa kelas eksperimen hanya berfokus terhadap pengaksesan portal berita saja. Setelah pengaksesan portal berita selesai siswa menjadi bosan untuk melanjutkan pembelajaran dengan mengaitkan hasil yang ditangkap oleh siswa terhadap materi yang ada di buku pembelajaran IPS. Peneliti juga menemukan faktor lain ketika berada di lapangan, yaitu pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, mendapatkan materi yang cukup. Pemberian materi tentang keberagaman budaya masyarakat Indonesia oleh guru dapat ditangkap oleh siswa hingga materi selesai.

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian selaras dengan hasil hipotesis nol (H₀), yaitu ada pengaruh yang

⁸ Azizah, *Relevansi Teori Behaviorisme Menurut Edward Lee Thorndike Dan J.B Watson Terhadap Pendidikan Agama Islam*, (Educatia: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, 2023), hal. 2)

signifikan dari penggunaan media portal berita dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al Ittihad Belung-Poncokumo.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Media adalah salah satu sarana penting dalam komunikasi antara guru, siswa, dan sumber belajar. Peran utamanya dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang mendukung proses mengajar, sehingga mampu meningkatkan minat, memotivasi, serta merangsang aktivitas belajar. Bahkan, media dapat memberikan pengaruh psikologis yang positif pada siswa. Portal berita sendiri merupakan platform yang diakses oleh banyak orang. Dengan adanya portal berita masyarakat jadi lebih mengetahui masalah yang terjadi secara aktual dan update. TEMPO.CO, DETIK.COM, dan CNN INDONESIA merupakan salah satu contoh media portal berita yang memberikan suguhan berita secara aktual dan akurat. Dengan adanya beberapa media portal berita tersebut, siswa bisa mengintegrasikan materi dengan contoh kasus yang sedang terjadi saat ini.
- 2) Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh dari hasil pretest, posttest pada pembelajaran IPS di kelas VII MTs Al Ittihad, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata *pre-test* 73,148 *post-test* 81,3299 dan N-Gain 74,527. Sedangkan kelas kontrol rata-rata *pre-test* 49,6164, *post-test* 61,8926 dan N-Gain 11,7801. Jadi perbandingan hasil belajar kelas eksperimen memiliki nilai *post-test* dan N-Gain lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu $81,3299 > 61,8926$ dan $74,527 > 11,7801$. nilai Sig adalah 0,214 atau $>$ lebih besar dari 0,05. Artinya kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama. Maka dari itu, mengambil nilai Sig (2-tailed) pada tabel *Equal variances assumed* dengan nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa (H0 diterima dan (H1) ditolak, yang mana artinya ada efek perbedaan dari pemberian *treatment* berupa penggunaan media portal berita pada pembelajaran IPS terhadap siswa kelas VII di MTs Al Ittihad Belung-Poncokusmo. Sehingga penggunaan media

portal berita memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs AL ITTIHAD Poncokusumo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media portal berita berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa, sehingga kegiatan belajar dapat mencapai tujuan apa yang diinginkan.
2. Berdasarkan temuan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, terdapat fakta yang menunjukkan bahwa ada factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengeksplorasi factor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTs Al Ittihad. Dengan demikian, akan dapat diketahui berbagai faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.
3. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang akan menjelajahi topic yang sama atau serupa, sehingga dapat melengkapi pemahaman kita mengenai topic tersebut.
4. Pada penelitian selanjutnya penggunaan media portal berita menggunakan sinkronus dan asinkronus. Sehingga pembelajaran dengan pengaksesan media portal berita memiliki durasi yang lebih lama dan dapat dipelajari duku oleh siswa di rumah. Ketika proses pembelajarn di sekolah siswa sudah memilik atau mengetahui materi yang akan dan sedan dipelajari. Ketika pengumpulan data, untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Daftar Pustaka

- Ali Muhson. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2, hal.13, <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.
- Ariyani Bekti and Kristin Firosalia. 2021. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD," *Undiksha Press* 5: 2.
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan" *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2
- Aziz Wahab. 1980. *Evaluasi Pendidikan PMP*, Bandung: LPPMP FPIPS IKIP Bandung.
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Kontektuak Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida, Erlina. 2013. "Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia." *Edukasi* 11.3: 325
- Fifit Firmadani. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0", *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, Vol.2, No.1, hal. 4-14.
- Hadini, Nining. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur", *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* Vol.6. No.1, Hal. 4.
- Hadist Awalia Fauzia. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sd," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.7, no.: 40, <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5338>.
- Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: CV. Angkasa
- Kasiyun, Suharmono. 2015. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Pena Indonesia* 1.1:81.
- Makmun Khairani. 2017. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Mariskhana, K. 2019. Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 71-78.
- Mochammad Faizal et al. 2018. "Penggunaan Website Portal Berita Sebagai Media Informasi Untuk Mahasiswa," *Jurnal Bahasa Rupa* 2, no. 1, 34-42, <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v2i1.217>.
- Muhibbin Syah. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. 2014. Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1) :12-13.
- Ni Luh Putu Ekayani. 2017. "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Gansha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Oleh I Ketut Artana. 2016. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak" *Acarya Pustaka*, 2, no. 1, 12-23.
- Pupung Arifin. 2013. "Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia berdasarkan Analisis Uses and Gratifications," *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 10, no. 2 , 2-3. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.353>.
- Setria Utama et al. 2016. *Media Pembelajaran*, Bekasi: NURANI.
- Shodiq Anshori. 2014. "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Edueksos* 3 No.02, 3-7.
- Siti Nurhayati and Mufid Nilmada. 2008. "Pembuatan Situs Portal Berita Seputar Kampus Universitas Gunadarma Menggunakan Framework Php Codeigniter Dan Basis Data Mysql", *Universitas Gunadharma*, 2 (3), 12.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, Undang. 2014. "PEMBINAAN MINAT BACA", *Universitas Terbuka*, 1.028.9 :3.
- Sulfemi, W. B. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor, *Edutecno: Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, 18 No.1, 4-13.
- Suryansyah Ahmad. 2011. "*Landasan Pendidikan*", Banjarmasin: Comdes, Hal.2-3.

Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usai Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hal. 84

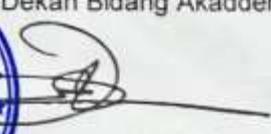
Tasmin A Jacob, Hasia Marto, and Arisa Darwis. 2020. “Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 2 Tolitoli”, *JURNAL PENELITIAN* 2, no. 2, 13.

Tim Penyusun. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal.744

Undang Sudarsana. 2016. “*Pembinaan Minat Baca*”, Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 2944/Un.03.1/TL.00.1/11/2023	28 November 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala MTs Al Ittihad Belung-Poncokusumo		
di		
Kabupaten Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Mohammad Syauqi Muttaqin	
NIM	: 19130094	
Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024	
Judul Proposal	: Efektivitas Media Portal Berita dengan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran IPS	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi		
 Mohammad Walid, MA 19730823 200003 1 002		
		
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PIPS		
2. Arsip		

B. Surat di terimanya penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AL-ITTIHAD
MADRASAH TSANAWIYAH AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO

STATUS " TERAKREDITASI A"
NPSN : 20581305_NSM : 121235070104
BELUNG PONCOKUSUMO KAB. MALANG
Website : www.mtsalittihadmlg.sch.id - email : masalit_malang@yahoo.com
Alamat : Jl. Raya Belung Poncokusumo Malang 65157 Telp. (0341) 787422

SURAT KETERANGAN

Nomor : 165/MTs. Itt/E.20/VI /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Su'udi, S.Kom**
Jabatan : **Pelaksana Tugas Kepala MTs Al-Ittihad Poncokusumo**
Alamat : **Jl. Raya 01 Belung Poncokusumo Malang**

Menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD SYAUQI MUTTAQIN**
NIM : **19130094**
Univ. : **Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**
Judul Penelitian : **" Efektivitas Media Portal Berita untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS "**

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang mulai 28 November 2023 – 30 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Poncokusumo, 15 Juni 2024

Pt. Kepala MTs Al-Ittihad Poncokusumo,

Su'udi, S.Kom

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII / Genap

Fase : D
Alokasi Waktu :

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik mampu:

- Memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan wujudasi keberlanjutan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
- Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberagaman diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan wujudasi keberlanjutan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberagaman diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan wujudasi keberlanjutan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuisioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan

C. ATP

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.2	Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya Eksplorasi Pembangunan Berkeadilan, Kesetaraan Sosial dan Kemiskinan, Kesetaraan Gender dan Kerkalahan remaja Mengenal Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya Eksplorasi Pembangunan Berkeadilan, Kesetaraan Sosial dan Kemiskinan, Kesetaraan Gender dan Kerkalahan remaja Mengenal Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya Eksplorasi Pembangunan Berkeadilan, Kesetaraan Sosial dan Kemiskinan, Kesetaraan Gender dan Kerkalahan remaja 	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Berkemajuan Berkeadilan Berkebhinekaan global Berkeadilan Berkebhinekaan global Berkeadilan Berkebhinekaan global Berkeadilan Berkebhinekaan global 	<ul style="list-style-type: none"> isolasi geografis tokoh sejarah lokal pengaruh (influencer) kesetaraan sosial perbudayaan masyarakat komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan Keragaman Budaya Jenis Keragaman Budaya Sejarah Lokal Permasalahan Sosial Budaya Ulang Pendapatan Tabungan Investasi Literasi Keuangan Pengelolaan Keuangan Keuangan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> isolasi geografis tokoh sejarah lokal pengaruh (influencer) kesetaraan sosial perbudayaan masyarakat komunitas 		<ul style="list-style-type: none"> Siswa IPS Kelas VII Penerbit Pusak Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asemen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sumber lain yang Relevan Internet guruantu.com Dan lingkungan sekitar dan Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> n Keterampilan n
4.3	Mengidentifikasi, pembudayaan, masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Pembudayaan Masyarakat seperti: Uang, Pendapatan, Tabungan, Investasi, Literasi keuangan dan Pengelolaan keuangan keluarga Mengenal Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat 							
4.4	Menganalisis peranan komunitas kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal Peranan Komunitas dalam kehidupan masyarakat 							

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa

Malang, 13 September 2023

NIP.

MOHAMMAD SYAIQI MUTTAQIN
NIM. 19130094

D. Modul Ajar

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: M. Syauqi Muttaqin	Kelas / Semester	: VII/Genap
Satuan Pendidikan	: MTs Al Ittihad	Alokasi Waktu	: 6JP (3 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar.		

KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat

SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|------------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawal | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet
gurubantu.com | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |

MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat
- Peserta didik mampu Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya
- Peserta didik mampu Mengidentifikasi keragaman sosial budaya di masyarakat
- Peserta didik mampu Menganalisis keragaman sosial budaya di masyarakat

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu memahami konsep Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat
- Mampu memahami dan mengetahui Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya
- Mampu menanalisis Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat
- Mampu memahami Peranan Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

III. PERTANYAAN PEMANTIK

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran**
 - Keragaman budaya adalah?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Syauqi Muttaqin	Kelas / Semester	: VII/Genap
Satuan Pendidikan	: MTs Al Ittihad	Alokasi Waktu	: 6JP (3 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar		

Pertemuan Ke : 1-2

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #1 untuk mengidentifikasi salah satu faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya di Indonesia, yakni isolasi geografis. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik bahwa kondisi geografis Indonesia beragam serta dapat memengaruhi jenis dan keragaman budaya di Indonesia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran faktor geografis yang memengaruhi keragaman sosial budaya di Indonesia.
---------------------------------	--

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Syauiq Muttaqin	Kelas / Semester	: VII/Genap
Satuan Pendidikan	: MTs Al Ittihad	Alokasi Waktu	: 6 JP (3 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar		

Pertemuan Ke : 3-4

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

- | | |
|---------------------------------|--|
| Kegiatan Inti (90 Menit) | <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #4 untuk mengidentifikasi jenis keragaman budaya. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada peserta didik bahwa jenis keragaman budaya dipengaruhi oleh berbagai fitur geografis. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru memberi kesempatan tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran jenis keragaman budaya. |
|---------------------------------|--|

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: M. Syauqi Muttaqin	Kelas / Semester	: VII/Genap
Satuan Pendidikan	: MTs Al Ittihad	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar		

Pertemuan Ke : 5-6

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas Individu #6 untuk mengidentifikasi salah satu sejarah lokal, peran dan sifat tokoh yang ada, serta nilai yang diperoleh setelah membaca sejarah lokal tersebut. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberi pemahaman pada Peserta didik tokoh sejarah merupakan pemengaruh (influencer) bagi lingkungan sekitarnya pada masanya, dalam menghadapi permasalahan sosial budaya di masing masing daerah. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru membuka sesi tanya jawab dengan Peserta didik tentang hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran sejarah lokal.
---------------------------------	--

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. Nilai Pre-Test dan Post-Test

1. Pre-Test Kelas Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL	NILAI
1	Ayeng Denia Safara	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	73
2	Almira Hanna Nurhamidah	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	64	64
3	amanda setyowati	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	64	64
4	Amisainyaulaini	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	23	23
5	Amisainyaulaini	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	41	41
6	Aurel Amingsih	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	42	42
7	Aulia putri meliani	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	18
8	Fera Syala Salisabila	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60	60	
9	isfaamali0@gmail.com	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	33	
10	Kamajayp Endyanto	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	
11	Madaikaestari	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	41	41
12	Nafisa Putri Azzaroh	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66	66
13	Nelly Khurn aih	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	87
14	MUR JIHAW SALSABILLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	31	31
15	Purri nabila krisna wati	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67	67
16	Reskyia sabrina putri	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	46
17	Reskyia sabrina putri	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52	52
18	Tera lailatunnaayitoh	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59	59
19	Yunka putri lestari	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	56	56
20	Zhanira hayatun nukus rozaq	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	50
21	Iqma nur ari	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	29
22	Keishaheni ohandira	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65	65
23	KHOIRIYUL WUALLIFAH	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66	66

2. Post-Test Kelas Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL	NILAI	
1	Ayeng Denia Safara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88	
2	Amira Hanna Nurhamdiah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79
3	amanda setyowati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94
4	Ansainingsaulani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88
5	Ansainingsaulani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	97
6	Aurel Amingah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	59	
7	Aurel Amingah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	71	
8	Fera Syahla Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79	
9	Isfaamalia@gmail.com	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82
10	Kanjaya vp Endriyanto	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91
11	Nadkallestari	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82
12	Nafisa Putri Azwaroh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82
13	Nelly khurn ain	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	76
14	NUR JIHAN SAL SABILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	76
15	Purn Nabila Rizna wati	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79
16	Peskyu sabrina putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91
17	Peskyu sabrina putri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	85
18	Tera lailaningsariroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	76
19	Yunita putri bestari	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	76
20	Zlanna hayatun hukus rozaq	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82
21	Iqna nur ari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88
22	Keyshajeni chandria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	85
23	KHORROTUL MUALLIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82

3. Pre-Test Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL	NILAI	
1	Adela Zalfa Fauzta Safaraz	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79	
2	Alzakum Murnawaroh	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	26	75	
3	Alisa Isnaini	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	26	76	
4	Aminia Laili Syahida	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	81	
5	Ana Khollatur Rohmah	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	23	66		
6	Aulia Ulfikus Suryananda	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	28	81	
7	Avifah Dyan Firmawati	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	78	
8	Dafra Abhay Hidayatullah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	81	
9	Fahyie Azril Azmanisyah	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82	
10	Febvy Putri Dhakantika	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	78	
11	Genia Raja Suwandaru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	86	
12	Ibrahim Taamir	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	86
13	Kaita Bharullah AlMusthofa	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	77	
14	Muhammad Azril Asyrof Mulana	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	86	
15	Muhammad Zaky Asyrof	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	90	
16	Nazela Nadya Rahma Siliya Ramadani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	81	
17	Quenby Alzena Sata	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	75	
18	Rafif Zayyan Atviamio	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	79	
19	Rama Akrian AlKhafli	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	76	
20	Raniya Nur Zaynab	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	81	
21	Beluyau Ningsih Aleng Mulia	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	80	
22	Vina Durratul Mukarrah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	28	79	
23	Zwanna Louisa Putri Permadi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	81	

4. Post-Test Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL	NILAI
1	Adelia Zalka Fausia Safaraz	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88
2	Aisatun Murawaroh	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	79
3	Alisa Isnaini	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88
4	Almira Laili Subhida	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91
5	Amia Kholliaur Rohmah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88
6	Audia Ulhas Suryananda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91
7	Avifah Dyan Firmawati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82
8	Dafira Abhay Hidayatullah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91
9	Fakrye Azil Azmanisyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88
10	Febby Putri Dhakarkatika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82
11	Genia Praja Suwarda	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79
12	Ibrahim Tasmit	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	85
13	Kaila Bramillah Al-Musthofa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79
14	Muhammad Azil Asyraf Mulana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79
15	Muhammad Zaky Asyraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91
16	Nazalia Nadya Rahma Ramadhan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79
17	Queenby Alena Sifa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	85
18	Rafli Zayyan Aquanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94
19	Rama Athan Al-Khalifi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88
20	Raniya Nur Zaynab	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	76
21	Renyayu Mingsih Aleng Milia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	85
22	Vina Durotul Muchlisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94
23	Zuanna Louisa Putri Permadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91

G. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	40

H. Uji N-Gain

1. N-Gain Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	23	-3.76	29.09	7.4527	6.91983
Valid N (listwise)	23				

2. N-Gain Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	23	-24.18	52.79	11.7801	18.75488
Valid N (listwise)	23				

I. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
N_Gain	Eksperimen	.156	23	.151	.955	23	.371
	Kontrol	.153	23	.173	.959	23	.445

a. Lilliefors Significance Correction

J. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.640	1	44	.207
	Based on Median	1.503	1	44	.227
	Based on Median and with adjusted df	1.503	1	37.672	.228
	Based on trimmed mean	1.795	1	44	.187

K. Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.272	.265	5.700	44	.000	6.809	1.159	4.272	8.945
	Equal variances not assumed			5.700	41.754	.000	6.809	1.159	4.269	8.949

L. Soal Hasil Belajar

SOAL

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Pengertian budaya, yaitu...
 - a) Segala sesuatu yang berkaitan dengan tubuh manusia
 - b) Segala sesuatu yang berkaitan dengan akal dan budi manusia
 - c) Segala sesuatu yang berkaitan dengan hati nurani manusia
 - d) Segala sesuatu yang berkaitan dengan peralatan tukang manusia
2. Manusia memiliki kombinasi unsur di dalam dirinya yang menghasilkan tingkah laku dan yang mencerminkan karakter atau budayanya. Unsur-unsur yang dimiliki individu tersebut terdiri dari...
 - a) Intelegensi, nafsu, dan semangat
 - b) Intelegensi, kebaikan, dan kecerdasan
 - c) Nafsu, keinginan, dan semangat
 - d) Semangat, ras seni, dan keinginan
3. Beberapa suku di Indonesia ada yang tinggal di pedalaman hutan, kehidupan mereka cenderung primitive dan masih tradisional meskipun beberapa diantaranya telah mendapatkan pengaruh dari luar . Kondisi tersebut disebabkan adanya isolasi geografis dari unsur fisik berupa....
 - a) Iklim
 - b) Vegetasi
 - c) Hidrologi
 - d) Morfologi
4. Faktor-faktor geografis yang berkaitan dengan interaksi masyarakat dengan wilayah lain yang berpengaruh terhadap keragaman budaya Indonesia adalah.....
 - a) Lokasi, poisisi strategis, kondisi ekologis
 - b) Lokasi, iklim jumlah penduduk
 - c) Lokasi, iklim, hidrologis
 - d) Lokasi, iklim, topografi
5. Salah satu kearifan local yang berkembang di Nusantara terlihat pada masyarakat adat baduy. Rumah warga di desa kenakes hanya boleh menghadap ke utara dan selatan, ini tujuannya supaya sinar matahari dapat masuk melalui jendela rumah. Berkembangnya budaya ini disebabkan karena.....
 - a) Jarak rumah
 - b) Hidrologis
 - c) Topografi
 - d) Iklim
6. Dibawah ini yang bukan termasuk peran masyarakat dan pemerintah dalam menjaga kelestarian budaya, adalah.....
 - a) Membina bahasa dan sastra Indonesia
 - b) Meningkatkan perlindungan cagar alam
 - c) Membangun sarana lembaga dan pusat penelitian dan penyajian
 - d) Menjual tempat wisata agar mendapatkan penghasilan Negara
7. Nino berasal dari Jawa, namun saat ini dia ada di Bali. Setelah lama tinggal di Bali Nino merasa budaya Bali tidak sesuai dengan dirinya. Dia merasa bahwa budaya Jawa sangat baik di bandingkan budaya Bali. Perasaan Nino ini disebut....

- a) Etnografisme
 - b) Etnosentrisme
 - c) Plagiarisme
 - d) Sakralisme
8. Yang tidak termasuk dampak negative akibat keberagaman budaya, adalah...
- a) Sebagai alat bersatunya masyarakat walau berbeda agama
 - b) Menimbulkan konflik antar golongan masyarakat
 - c) Menimbulkan rasa permusuhan antar teman
 - d) Menimbulkan konflik antar suku bangsa
9. Pada region kebudayaan papua, dikenal tarian panah yang unik. Tarian ini terinspirasi dari kebiasaan masyarakatnya yang tinggal didekat hutab yaitu...
- a) Melakukan perburuan hewan untuk makan
 - b) Menebang pohon untuk membangun rumah
 - c) Memancing ikan di danau dan sungai
 - d) Menerapkan system lading berpindah
10. Dibawah ini yang tidak termasuk upaya untuk melstarikan kebudayaan nasional adalah...
- a) Mengadakan pertunjukan atau pameran kebudayaan agar eksistensi tetap terjaga
 - b) Meniru budaya luar negeri dengan mengabaikan budaya daerah
 - c) Mengajarkan kebudayaan Indonesia kepada generasi penerus
 - d) Menjaga kawasan cagar budaya agar tetap lestari dan terjaga
11. Pencampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan asli Indonesia dengan tidak menghilangkan unsur kebudayaan asli di namakan.....
- a) Asimilasi
 - b) Akulturasi
 - c) Akomodasi
 - d) Amalgamasi
12. Keragaman suku yang ada di Indonesia harus kita maknai sebagai...
- a) Alat politik
 - b) Aset nasional
 - c) Hal yang biasa saja
 - d) Penyebab kerusuhan
13. Sebagai seorang pelajar apa yang harus kita lakukan terhadap keberagaman budaya yang ada di Indonesia?
- a) Berusaha mempelajari salah satu budaya Indonesia sebagai upaya untuk melstarikan
 - b) Berusaha menampilkan potensi diri dengan mempelajari budaya lain yang sedang tren
 - c) Berusaha mencari tahu budaya luar negeri yang sejenis dengan budaya Indonesia
 - d) Berusaha untuk menerima semua budaya asing agar tidak ketinggalan zaman
14. Faktor penyebab keragaman budaya sebagai berikut, kecuali.....
- a) Keberagaman suku bangsa
 - b) Keberagaman bahasa
 - c) Keberagaman religi
 - d) Keberagaman warna kulit

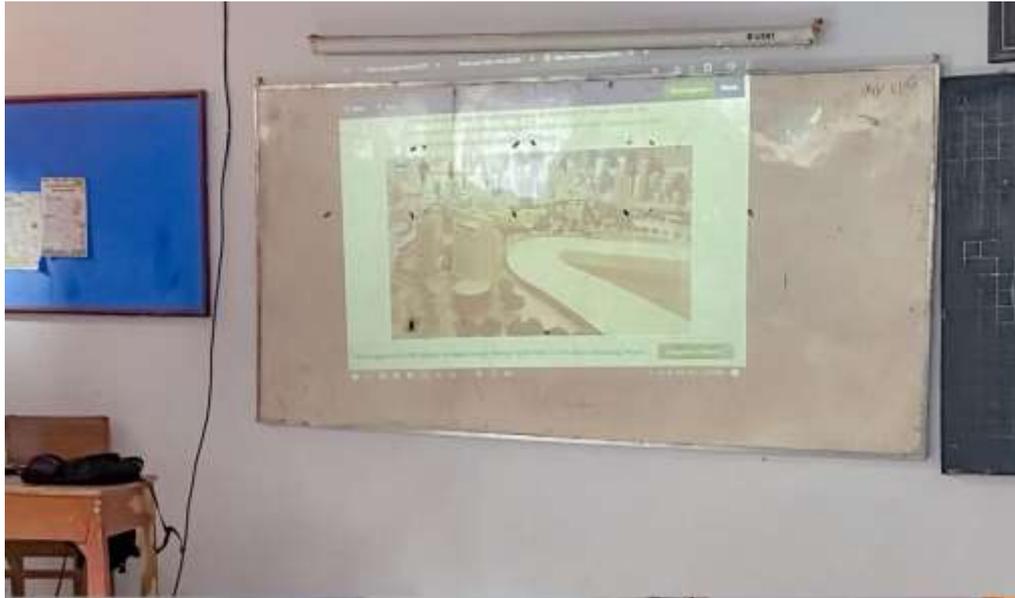
15. Dibawah ini keragaman budaya dapat dilihat dalam tradisi agama di Indonesia adalah...
- Semua agama memiliki tradisi yang sama.
 - Setiap agama memiliki tradisi unik yang berbeda.
 - Tidak ada tradisi agama di Indonesia.
 - Semua jawaban salah
16. Apa yang dimaksud dengan pluralisme dalam konteks keragaman budaya?
- Penolakan terhadap perbedaan budaya
 - Kehidupan social tanpa keberagaman
 - Pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya
 - Diskriminasi terhadap kelompok minoritas
17. Bagaimana cara masyarakat Indonesia merayakan keberagaman budaya?
- Dengan memaksakan satu budaya kepada semua orang
 - Dengan menghormati dan merayakan perbedaan budaya
 - Dengan mengabaikan perbedaan budaya
 - Dengan menciptakan konflik antar kelompok
18. Apa yang dapat dilakukan untuk memperkuat kerukunan dalam keragaman budaya?
- Menghormati dan menghargai perbedaan budaya
 - Memaksakan budaya tertentu kepada semua orang
 - Mengabaikan perbedaan budaya
 - Menciptakan konflik antar kelompok
19. Mengapa penting untuk memperlakukan semua orang dengan adil dan hormat?
- Untuk menciptakan konflik dan ketegangan dalam masyarakat
 - Untuk memperkuat kerukunan dan harmoni sosial
 - Tidak perlu memperhatikan perlakuan terhadap orang lain.
 - Agar hanya ada satu kelompok yang diuntungkan
20. Apa yang bisa kita lakukan sebagai individu untuk mempromosikan kerukunan dalam keragaman budaya?
- Memaksakan budaya kita kepada orang lain
 - Mengabaikan perbedaan budaya
 - Menciptakan konflik dengan kelompok lain
 - Menghormati dan menghargai keberagaman budaya
21. Apa yang dimaksud dengan multikulturalisme?
- Hanya menghargai budaya sendiri
 - Menghargai dan menghormati budaya lain
 - Hanya menekankan pentingnya bahasa nasional
 - Menolak segala bentuk keragaman
22. Apa yang dimaksud dengan adaptasi budaya?
- Membentuk budaya baru tanpa memperhatikan tradisi
 - Menolak segala bentuk perubahan budaya
 - Penyesuaian dan penerimaan terhadap unsur-unsur budaya baru
 - Tidak ada kaitan antara budaya dan adaptasi
23. Pengertian budaya secara luas seringkali dipergunakan dalam ilmu...
- Biologi
 - Sains
 - Antropologi

- d) Matematika
24. Budaya mengacu pada cara hidup anggota individu atau kelompok masyarakat yang mencakup hal-hal dibawah ini. Kecuali....
- Cara berpakaian
 - Adat istiadat
 - Jenis mata pencaharian
 - Aturan undang-undang negara
25. Budaya merupakan serangkaian rancangan untuk bertahan hidup alat dari praktik, pengetahuan, dan symbol yang diperoleh melalui....
- Naluri
 - Insting
 - Pembelajaran
 - Kritik
26. Jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertam bah membuat konversi lahan pertanian menjadi pemukiman maupun industry merupakan salah satu alternative pemenuhan kebutuhan tempat tinggal dan kebutuhan akan barang-barang industry agar dapat tercukupi. Namun demikian hal tersebut membawa dampak buruk di bidang lain di antaranya adalah....
- Kebutuhan pangan akan terancam sebab kita masih membutuhkan lahan untuk menghasilkan kebutuhan pangan
 - Kebutuhan Pendidikan tidak terpenuhi karena pembangunan di utamakan pada sector Industri
 - Kebutuhan ekonomi akan terancam sebab lahan pertanian akan sangat berkurang
 - Kebutuhan perumahan dan industry menjadi stabil dan dapat dipenuhi oleh negara
27. Ketidakesesuaian antar perilaku masyarakat dengan norma yang berlaku menyebabkan timbulnya permasalahan social. Berikut ini yang termasuk masalah social yaitu...
- Konflik antar etnis
 - Menurunnya saham perusahaan
 - Prestasi remaja
 - Meningkatnya harga minyak dan gas
28. Ibu Wati bekerja sebagai mandor bangunan, dalm pelaksanaan kerjanya ia sering di remehkan karena statusnya seorang wanita. Namun bu Wati berusaha keras untuk menunjukkan kemampuannya. Karena menurutnya setiap wanita memiliki kesetaraan gender dengan laki-laki. Berdasarkan ilustrasi di atas, arti dari kesetaraan gender adalah...
- Keinginan laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan kesempatan dan hak yang sama sesuai yang di harapkan masing-masing individu
 - Keinginan pemerintah agar kondis antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan kesempatan dan hak yang sama.
 - Permasalahan kondisi anatar laki-laki dan perempuan karena tidak mendapatkan kesempatan dan hak yang sama
 - Kesamaan kondisi antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan kesempatan dan hak yang sama.
- a)
29. Konflik social pada umumnya ditandai dengan adanya gerakan....
- Sparatisme

- b) Komunisme
 - c) Pluralisme
 - d) Kelompok
30. Gerakan Aceh Merdeka (GAM) muncul karena adanya ketidakpuasan masyarakat Aceh terhadap...
- a) Pemerintah Daerah
 - b) Perusahaan sekitar
 - c) Kelompok lain
 - d) Pemerintah Indonesia
31. Budaya merupakan serangkaian rancangan untuk bertahan hidup alat dari praktik, pengetahuan, dan symbol yang diperoleh melalui....
- a) Naluri
 - b) Insting
 - c) Pembelajaran
 - d) Kritik
32. Jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertambah membuat konversi lahan pertanian menjadi pemukiman maupun industry merupakan salah satu alternative pemenuhan kebutuhan tempat tinggal dan kebutuhan akan barang-barang industry agar dapat tercukupi. Namun demikian hal tersebut membawa dampak buruk di bidang lain di antaranya adalah....
- a) Kebutuhan pangan akan terancam sebab kita masih membutuhkan lahan untuk menghasilkan kebutuhan pangan
 - b) Kebutuhan Pendidikan tidak terpenuhi karena pembangunan diutamakan pada sector Industri
 - c) Kebutuhan ekonomi akan terancam sebab lahan pertanian akan sangat berkurang
 - d) Kebutuhan perumahan dan industry menjadi stabil dan dapat dipenuhi oleh Negara
33. Ketidaksesuaian antar perilaku masyarakat dengan norma yang berlaku menyebabkan timbulnya permasalahan social. Berikut ini yang termasuk masalah social yaitu...
- a) Konflik antar etnis
 - b) Menurunnya saham perusahaan
 - c) Prestasi remaja
 - d) Meningkatnya harga minyak dan gas
34. Masalah social yang disebabkan oleh factor budaya terjadi karena....
- a) Adanya ketidaksesuaian pelaksanaan nilai, norma dan kepentingan social pada pola masyarakat yang heterogen
 - b) Adanya ketidaksesuaian hak dan kewajiban masyarakat dalam menghadapi setiap masalah yang timbul
 - c) Adanya perbedaan pandangan antarwarga masyarakat tentang masalah yang akan dihadapi
 - d) Ketidakpastian masalah social yang dihadapi masyarakat

M. Dokumentasi





N.

O. Penilaian Tengah Semester

a) Kelas Kontrol

No	Nama	TOTAL
1	Ajeng Denia Safara	27
2	Almira Hanna Nurhamidah	26
3	ananda setyowati	26
4	Anisainayatulaini	28
5	Anisainayatulaini	23
6	Aurel Aningsih	28
7	Avita putri meilani	26
8	Fera Syaila Salsabila	28
9	Isfa Amalia	28
10	Kamaya Endryanto	26
11	Nada ika lestari	29
12	Nafisa Putri Azzaroh	28
13	Neily khurin ain	25
14	Nur Jihan Salsabila	28
15	Putri nabila krisna wati	31
16	Reskya sabrina putri	28
17	Reskya sabrina putri	26
18	Tera lailatunnaayiroh	28
19	Yunita putri lestari	26
20	Zianina hayatun nufus rozaq	28
21	Iqma nur ani	27
22	Keysha jeni chandira	28
23	Khoirotul Mu'alifah	28

b) Kelas Eksperimen

No	Nama	TOTAL
1	Adelia Zalfa Fausta Safaraz	25
2	Aisatum Munawaroh	21
3	Alisa Isnaini	23
4	Almira Laili Syahida	9
5	Ana Kholilatur Rohmah	16
6	Aulia Ulfatus Suryananda	11
7	Avifah Dyan Fatmawati	5
8	Daffa Abhay Hidayatullah	21
9	Fahrye Azril Azmiansyah	11
10	Febby Putri Diharkartika	6
11	Genta Praja Suwandar	14
12	Ibrahim Taamir	22
13	Kafa Bianulillah Al Musthofa	28

14	Muhammad Azril Asyrof Mulana	10
15	Muhammad Zaky Asyrof	22
16	Nazala Nadya Rahma Siliya Ramadani	17
17	Quenby Alzena Safa	18
18	Rafif Zayyan Ariyanto	19
19	Rama Afrian Al Khalfi	18
20	Raniya Nur Zaynab	17
21	Retyayu Ningsih Ajeng Mulia	11
22	Vina Durrotul Mufarihah	22
23	Zivanna Louisa Putri Permadi	22

P. Validator Materi dan Soal

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Efektivitas Media Portal Berita untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS
Sasaran Program : Siswa kelas VIII MTs Al Ittihad
Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial
Peneliti : Mohammad Syauqi Muttaqin
Ahli Materi : Lusty Firmantika, M.Pd

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap efektivitas media pembelajaran Media Portal Berita untuk siswa kelas VII MTs Al Ittihad ditinjau dari aspek pembelajaran.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup

2 = Kurang Layak

1 = Sangat Kurang Layak

4. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi Oleh Ahli Materi

No	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar		✓			
2	Kesesuaian materi dengan indikator			✓		
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		✓			
4	Interaktifitas siswa dengan media		✓			
5	Penumbuhan motivasi belajar			✓		
6	Aktualitas materi yang disajikan			✓		
7	Kecukupan jumlah kosakata			✓		
8	Kelengkapan cakupan kosakata		✓			
9	Tingkat kesulitan kosakata sesuai materi			✓		
10	Kedalaman kosakata sesuai materi			✓		
11	Kemudahan pembelajaran untuk dipahami		✓			
12	Bahasa kosakata yang mudah dipahami		✓			
13	Kejelasan petunjuk belajar		✓			
14	Kebenaran kosakata sesuai isi dan konsep			✓		
15	Ketepatan penggunaan kosakata				✓	
16	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi			✓		

B. Kebenaran Materi

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan (a)	Sara Perbaikan (b)
	<p>Link media portal berifu diCan tuncan ditetap sub berb</p>	

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diujicobakan
- ② 2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

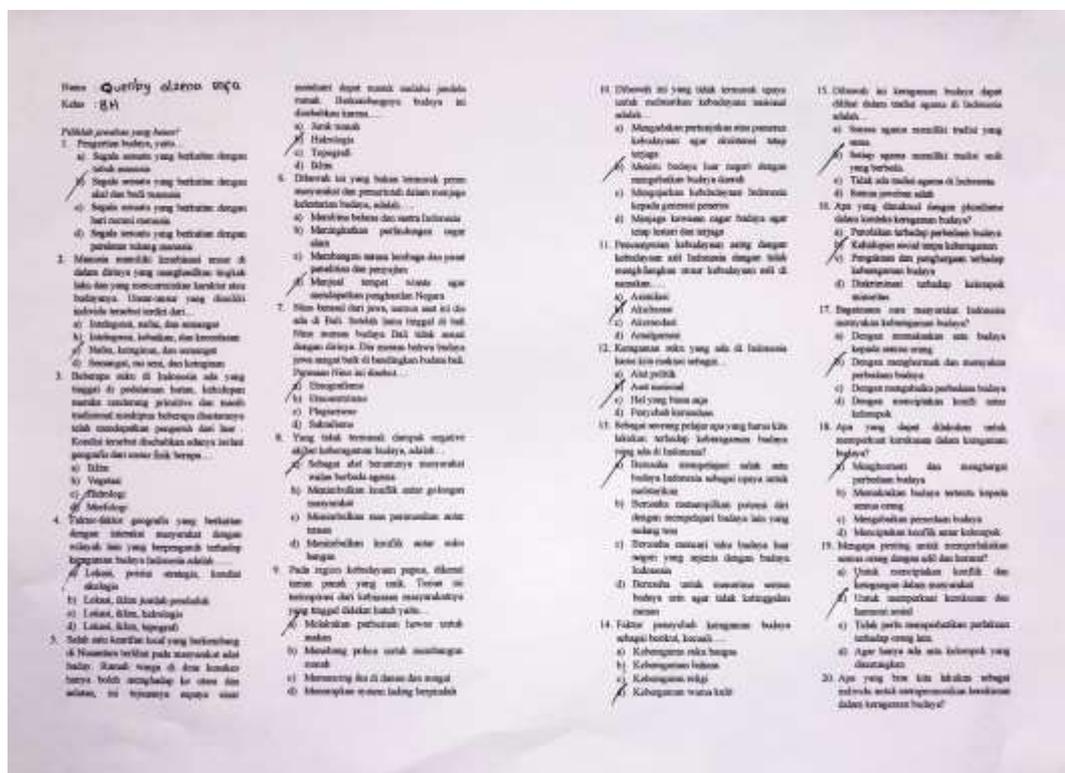
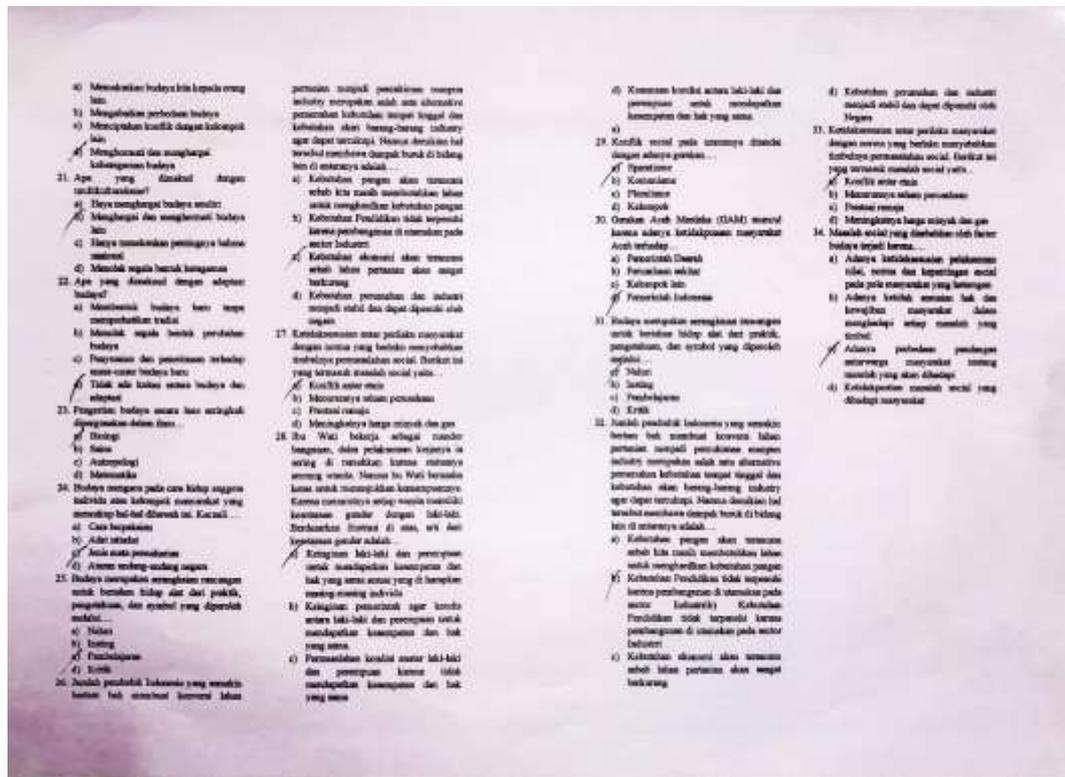
Malang, 03 Oktober 2024

Ahli Materi

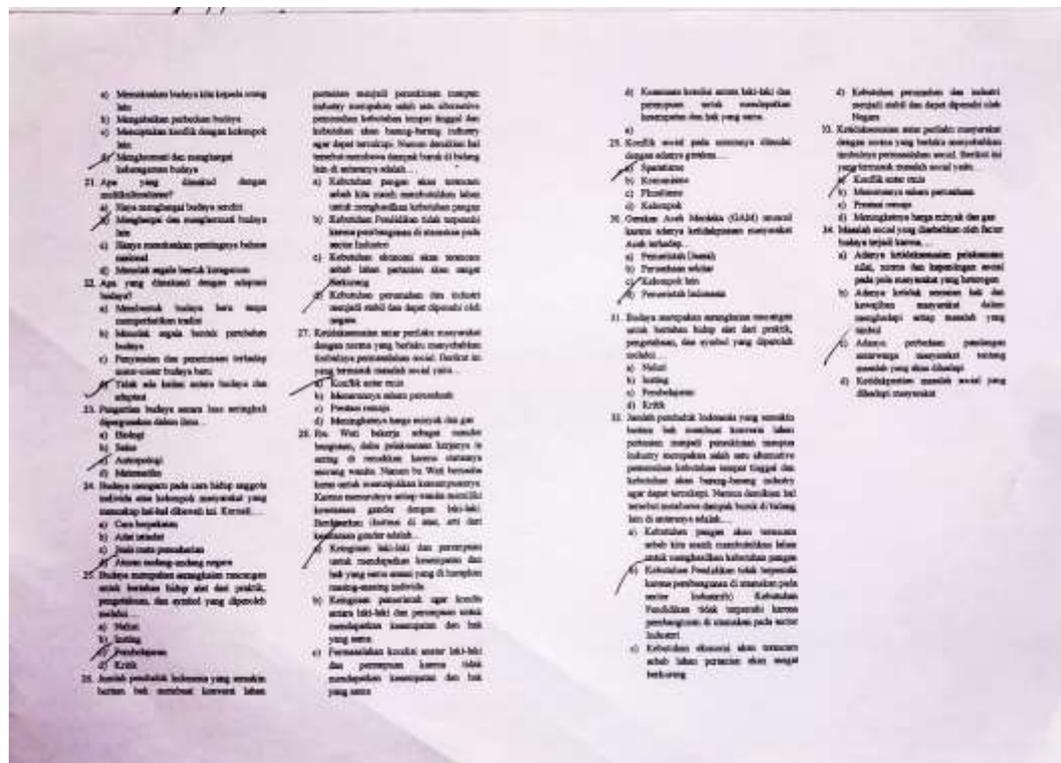
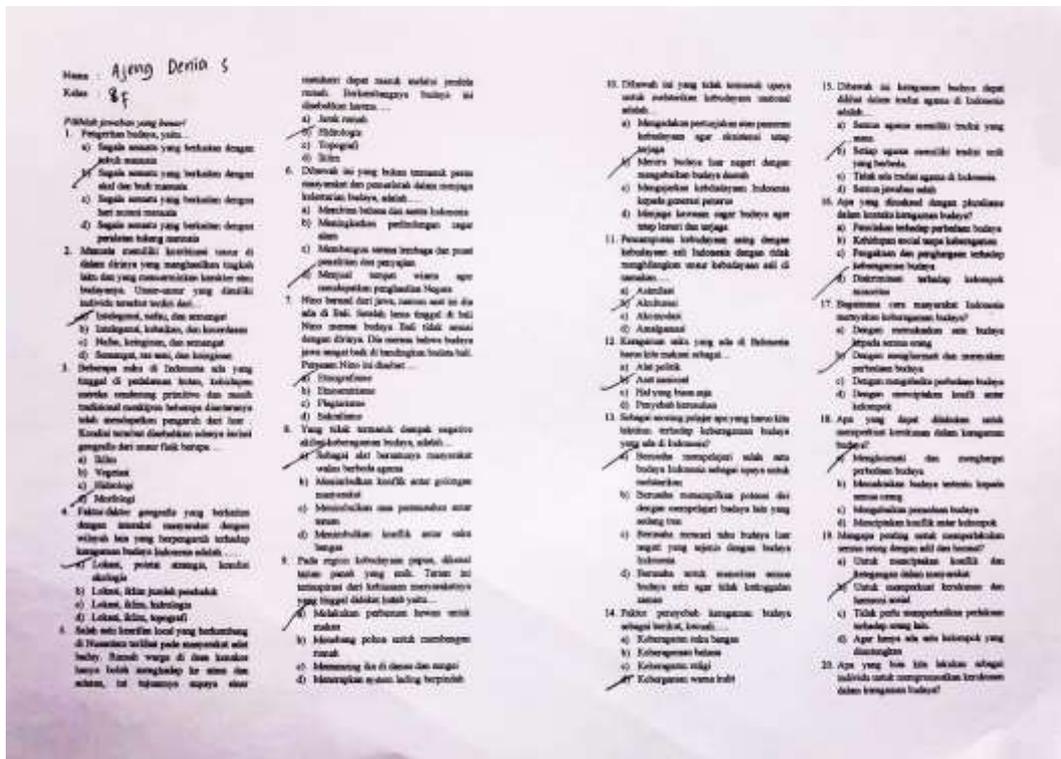


Lusty Firmantika, M.Pd

Q. Post-Test
a. Kelas Eksperimen



b. Kelas Kontrol



R. Bukti Turnitin



EFEKTIVITAS MEDIA PORTAL BERITA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS_Mohammad Syaqi Muttaqin_19130094.docx

ORIGINALITY REPORT

STIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
29%	28%	16%	%

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Cynthia Noviyanti, Muhardi Muhardi, Albert Hendarta. "Pengaruh Pemanfaatan Telemedicine Dengan TAM Sebagai Variabel Intervening Terhadap Beban Kerja Tenaga Kesehatan (Studi Kasus 3T Covid-19 Di Puskesmas Kota Bandung)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	